

PEMUTIHAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR
DI PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2025
17 AGUSTUS 2025 S/D 17 DESEMBER 2025
MERDEKA PAJAK!!!

H. HERMAN DERU
GUBERNUR SUMATERA SELATAN

H. CIK UJANG
WAKIL GUBERNUR SUMATERA SELATAN

SEGERA KUNJUNGI TITIK LAYANAN SAMSAT KABUPATEN/KOTA TERDEKAT

• CUKUP BAYAR PKB 1 TAHUN SAJA, BEBAS TUNGGAKAN DAN SANKSI ADMINISTRATIF TAHUN-TAHUN PAJAK SEBELUMNYA
• BEBAS BIAYA BBN-KB II
• BEBAS BIAYA PAJAK PROGRESIF
• BEBAS DENDA SWDKLLJ UNTUK TAHUN LALU DAN TAHUN-TAHUN LALU

AYO... SUKSES!

PORNAS Korpri XVII Sumatera Selatan 2025

KORPRI BERSINERGI DALAM PRESTASI
05 Oktober 2025 - 11 Oktober 2025

Supported by: **BANK SUMSELBABEL**

Bank Sumsel Babel Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia
Serta merupakan Peserta Penjaminan LPS

Secepat Download dan Aktivasi **Mobile di Smartphone Anda!**

banksumselbabelofficial

www.banksumselbabel.com

1600711

AYO... SUKSES!

PORNAS Korpri XVII Sumatera Selatan 2025

KORPRI BERSINERGI DALAM PRESTASI
05 Oktober 2025 - 11 Oktober 2025

Supported by: **BANK SUMSELBABEL**

Bank Sumsel Babel Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia
Serta merupakan Peserta Penjaminan LPS

Secepat Download dan Aktivasi **Mobile di Smartphone Anda!**

banksumselbabelofficial

www.banksumselbabel.com

1600711

Daerah Lain Berlanjut, Prabumulih Dihentikan

Penyidikan Dugaan Korupsi Dana Hibah pada Tubuh PMI

SUMSEL- Dana hibah ataupun bantuan sosial, penggunaan anggarannya dianggap 'seksi'. Menjadi daya tarik bagi oknum-oknum, yang bisa menjadi pemicu tindakan korupsi. Di Provinsi Sumatera Selatan, banyak mendera oknum di Bawaslu. Kasus serupa juga marak di tubuh PMI.

► Baca Daerah ... Hal 7

Kasus Dugaan Korupsi Dana Hibah di Tubuh PMI



FOTO: QUATA AKDA/SUMSEKS

AMANKAN DOKUMEN: Tim Penyidik Pidus Kejari Banyuasin, mengamankan sejumlah dokumen terkait dugaan tindak pidana korupsi setelah mengeledah Kantor PMI Banyuasin, dan Dinas Kesehatan Banyuasin, Rabu (24/9).

PMI BANYUASIN
Kejari Banyuasin geledah kantor Dinas Kesehatan Banyuasin dan Kantor PMI Banyuasin, Rabu (24/9). Tahun 2019-2021, total anggaran Rp800 juta. Dugaan mark up dan kegiatan fiktif, kerugian negara masih diaudit BPKP Sumsel.

PMI PALEMBANG
Kejari Palembang tetapkan 2 tersangka, Fitrianti Agustinda dan Dedi Sipriyanto. Sidang perdana 30 September 2025 di Pengadilan Tipikor Palembang. Dugaan korupsi pengelolaan biaya pengganti pengolahan darah pada PMI Palembang Tahun 2020-2023.

PMI OGAN ILIR
Dua terdakwa dinyatakan terbukti bersalah oleh Majelis Hakim Pengadilan Tipikor Palembang, Senin (15/9). Terdakwa Rabu Hasan divonis 1 tahun 5 bulan penjara. Terdakwa Menyadi dan Nasrowi, masing-masing 1 tahun 3 bulan penjara dan denda Rp50 juta subsidier 2 bulan kurungan. Perbuatan para terdakwa menyebabkan kerugian negara sebesar Rp675 juta.

Budaya Berbagi di Kegiatan Negatif

PALEMBANG - Aparat penegak hukum dalam hal ini Kejaksaan Negeri (Kejari), tengah mengusut dugaan korupsi pada beberapa Kantor Palang Merah Indonesia (PMI) di Sumsel. Modusnya hampir serupa, terkait penyelewengan penggunaan dana hibah kepada PMI.

Pengamat Sosial dan Kebijakan Publik dari Universitas Sriwijaya (Unsri), Muhammad Rifai MSos, mengatakan, ada beberapa hal alasan dana hibah PMI sering 'di-mainkan' atau diselewengkan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

"Pertama, minimnya transparansi. Oknum yang memiliki wewenang terhadap pengelolaan dana hibah seringkali tidak mau membuat laporan yang rinci dan lengkap terkait penggunaan dana yang ada di PMI," kata Rifai, yang kesehariannya dosen Sosiologi di FISIP Unsri.

Hal itu tentu membuat sangat rentan terjadinya mark up harga dan rendahnya kepedulian orang lain. "Terkadang dalam pengelolaan belanja alat di PMI banyak masyarakat awam yang tidak tahu

► Baca Budaya ... Hal 7



FOTO: IST

Muhammad Rifai MSos

SILOAM SRIWIJAYA RACE RUN 2025

Semangat Hidup Sehat, RS Siloam Turunkan 300 Pelari

PALEMBANG - Antusiasme calon peserta event Siloam Sriwijaya Race Run 2025, sudah terlihat cukup tinggi. Pendaftaran sudah hampir tembus 1.000 peserta. RS Siloam sendiri tidak mau hanya jadi penyelenggara, namun akan menurunkan 300 pelarinya.

"Peserta yang mendaftar sudah lebih dari 900 pelari, termasuk di antaranya 300 runner dari pegawai RS Siloam. Baik untuk kategori 5K, maupun 10K," kata Direktur Sumeks EO, Arie Abadi.

► Baca Semangat ... Hal 7

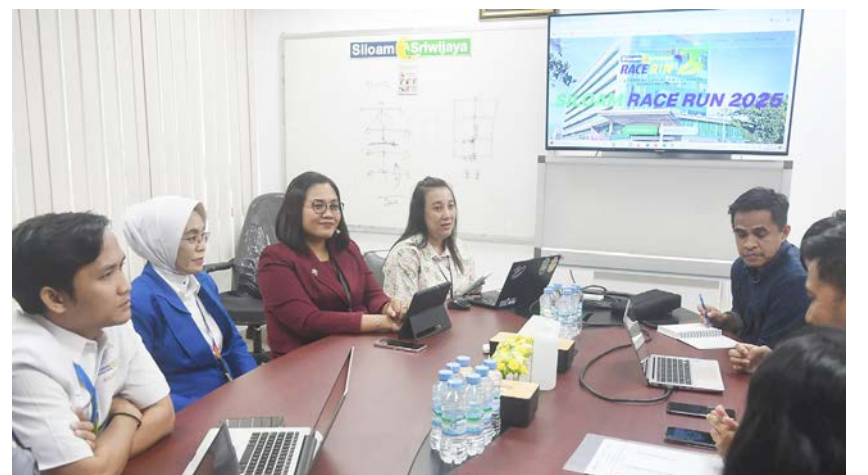


FOTO: KRISISUMSEKS

RACE RUN : RS Siloam Sriwijaya Palembang menggelar Siloam Sriwijaya Race Run 2025 pada 26 Oktober mendatang, dalam rangka HUT Ke-13 RS Siloam Sriwijaya Palembang.



FOTO: BPBD OKUS

PENCARIAN: Tim SAR gabungan hingga Rabu (24/9), masih melakukan pencarian Lina, salah satu korban hanyut banjir bandang di Desa Tanjung Harapan, Kecamatan Sindang Danau, OKU Selatan yang terjadi Selasa (23/9) dini hari.

2 Rumah Hanyut, 14 Lainnya Terdampak

OKU SELATAN - Material kayu dan lumpur banjir bandang di Desa Tanjung Harapan, Kecamatan Sindang Danau, Kabupaten OKU Selatan (OKUS), menghanyutkan

2 rumah dan 14 rumah lainnya terdampak. Warga banyak tidak siap karena terjadi dini hari, Selasa (23/9).

► Baca 2 Rumah ... Hal 7

Keluarga Besar PDI Perjuangan Sumatera Selatan

PERTANIAN JANTUNG KEHIDUPAN BANGSA

Gotong Royong Wujudkan Kesejahteraan & Kemakmuran Petani

Dr. H.M. GIRI RAMANDA N KIEMAS, S.E., M.M
KETUA DPD PDI PERJUANGAN SUMATERA SELATAN

Ir. SOEKARNO

Dr. (HCL) HJ. MEGAWATI SOEKARNOPUTRI
KETUA UMUM PDI PERJUANGAN

Dr. (HC), HJ. PUAN MAHARANI, S.Sos
KETUA DPR RI

41 Nama Lulus Seleksi Administrasi Capim Baznas Provinsi Sumsel

41 Nama yang Lolos Seleksi Administrasi Capim Baznas Sumsel Periode 2025-2030

1. Kiagus Aminudin Fauzie SE

2. H Ahmad Firdaus Marvel's

3. H Darami SIP SPdI MSI

4. Eko Wirawan SH

5. Yusrianti SPdI

6. Drs Amron Basri MSI

7. M Umar Husein

8. Suskito MPdI

9. Arisandi

10. Indera Jaya SSos MSI

11. Ahmad Marjundi SP MSI

12. M Aknan

13. Agus Mulyono

14. Wahyudi Nasution SE

15. H Ahmad Bakri

16. RM Romadani SThI

17. Heri Yanto SE

18. Ikhsan Baijuri

19. Widiartini SE

20. H Musliman SAg

21. Irmayanti SE
22. MuhammadSyukriSagSHMH

23. Ir Achmad Syaifudin Zuber

24. Ahmad Erwanda

25. Edi Purnomo ST

26. Ali Imron SE

27. Iwan Santosa SH

28. Candra Satria

29. Esi Armisi

30. Afdhal Azmi Jambak

31. H Irwansyah SE MM

32. Drs M Lekat

33. Candra Gupta SE

34. Sulaiman

35. Asrul Hery SH MSI

36. Hasanudin

37. Syamsul Alwi SSosI MSI

38. Maruzi Tarmizi

39. Yasrillah

40. Akhmad Komeini Syailendra

41. Ayat Parsah SE

PALEMBANG-Masa pendaftaran calon pimpinan (Capim) Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Sumsel periode 2025-2030 telah berakhir. Panitia seleksi (Pansel) Rabu (24/9) juga sudah melaksanakan seleksi persyaratan administrasi dari para pendaftar.

Pansel capim Baznas Sumsel, Rabu (24/9) juga sudah menggelar rapat untuk menetapkan nama-nama yang lulus seleksi administrasi tersebut. Ketua Pansel Capim Baznas Sumsel, Dr Drs H Sunarto MSI mengatakan, ada 42 nama pendaftar. "Namun ada 41 orang yang lulus dalam seleksi administrasi," ungkapnya, kemarin.

Mereka yang lulus seleksi administrasi ini berasal dari

berbagai kalangan dan latar belakang pendidikan. Di antaranya, ada pula pimpinan Baznas Sumsel periode sebelumnya yang kembali ikut seleksi kali ini.

Ia menambahkan, untuk 41 capim Baznas Sumsel yang dinyatakan lulus seleksi administrasi tersebut, akan mengikuti seleksi kompetensi dan wawancara pada Sabtu-Minggu, 27-28 September 2025. "Seleksi kompetensi dan wawancara bertempat di Hotel Swarna Dwipa Palembang mulai pukul 08.00 WIB hingga selesai. Peserta diminta mengenakan pakaian hitam putih," bebernya.

H Sunarto juga mengingatkan agar seluruh peserta seleksi capim Baznas Sumsel hadir 30 menit sebelum se-



FOTO: IST

RAPAT PANSEL: Panitia seleksi (Pansel) calon pimpinan (Capim) Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Sumsel periode 2025-2030 rapat penetapan hasil seleksi administrasi, kemarin.

leksi kompetensi dan wawancara dimulai. "Kepada semua

peserta diharap hadir tepat waktu. Jangan lupa bawa alat

tulis ballpoint tinta hitam," pungkasnya. (*)

Tips Cegah Kasus di Program MBG dari Pemilihan Bahan sampai Makanan Siap Disantap

JAKARTA - Pengelola Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Khusus Palmerah, Jakarta Barat, berbagi tips menyajikan makanan yang sehat, bergizi, aman, dan tetap berkualitas. Koordinator SPPG Wilayah Jakarta Barat, Yudha Permana menjelaskan, kuncinya adalah disiplin menerapkan titik kendali kritis dalam tata kelola dapur MBG.

Proses tersebut meliputi pemilihan bahan baku, penyimpanan, pengolahan makanan, pendinginan, pengemasan, hingga memastikan makanan sarat nutrisi sampai ke meja penerima manfaat. "Fokusnya adalah memastikan *critical control point*-nya terjaga dengan baik. Angka kecukupan gizinya terpenuhi, begitu juga dengan kualitas bahan baku, penyimpanan, dan SOP yang harus dipatuhi seluruh pekerja SPPG," kata Yudha di SPPG Khusus Palmerah, Selasa (23/98) lalu.

Yudha memaparkan alur tata kelola SPPG yang harus dipatuhi, yakni dimulai pemilihan kuaits bahan baku dari suplier yang terlebih dahulu dilakukan pengecekan oleh ahli gizi. Misal daging ayam dan sayuran harus segar.

Setelah dibersihkan, bahan baku sumber potein hewani dan nabati wajib dipisahkan agar tidak terjadi kontaminasi. Kedua bahan juga harus



FOTO: DOK BAKOM RI

SIAPKAN MBG : Kaaryawan SPPG Khusus Palmerah, Jakarta Barat menyiapkan makanan bergizi gratis (MBG) yang sehat, bergizi, aman, dan tetap berkualitas sesuai SOP yang telah ditetapkan.

disimpan di lemari pendingin berbeda. Protein hewani disimpan di freezer bersuhu di bawah -15 derajat celsius, sedangkan protein nabati disimpan di chiller dengan suhu di bawah -5 derajat celsius.

"Jika tidak dipisah, bisa terjadi kontaminasi silang. Berpotensi menimbulkan bakteri Salmonella," ujar Yudha. Pada proses pengolahan, bahan makanan dimasak dengan kematangan sempurna agar bakteri-bakteri alami yang terkandung dapat mati melalui pemasakan. "Kita juga pastikan adanya proses pendinginan sebelum dikemas. Tujuannya agar ketika nanti ditutup, tidak timbul keringat yang bisa menyebabkan bau dan mempercepat makanan basi," jelas Yudha.

Hal penting lainnya, menurut Yudha, adalah memastikan petugas melaksanakan standar operasional prosuder (SOP) yang ditetapkan Badan Gizi Nasional (BGN) maupun Kementerian Kesehatan. "Kita juga mengikutsertakan petugas dalam pelatihan penjamah makanan dari Dinas Kesehatan. Jadi dipastikan seluruh pegawai sudah punya sertifikat penjamah makanan," ujar Yudha.

Dengan sertifikasi itu, lanjut Yudha, petugas akan lebih mengerti pentingnya menggunakan APD, termasuk menjaga kebersihan. "Itu adalah tips agar SPPG yang beberapa waktu lalu kurang baik penanganannya, bisa lebih baik lagi," tegas Yudha. (*)

BPOM Usulkan Penerapan Label Nutrisi

Perangi PTM dari Diabetes, Hipertensi Hingga Obesitas

JAKARTA - Lonjakan berbagai penyakit tidak menular (PTM) seperti Diabetes, Hipertensi hingga Obesitas membuat Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) bersiap mengambil langkah drastis. Mereka secara resmi telah mengajukan usulan penerapan label nutrisi di bagian depan kemasan, atau yang sering diistilahkan sebagai Front-of-Pack Nutrition Label (FOPNL), yang akan diberi nama "Nutri Level".

Penerapan sistem ini tujuannya untuk memberikan informasi kandungan gula, garam, dan lemak pada produk makanan dan minuman olahan secara lebih sederhana dan mudah dipahami oleh masyarakat. Nutri Level sendiri secara arti adalah sistem peringkat nutrisi yang akan dicantumkan di bagian depan kemasan produk. Melalui pola ini, akan mengklasifikasi kualitas gizi produk ke dalam empat tingkatan.

Yang pertama adalah Level A ditandai dengan warna hijau tua, berarti pilihan paling sehat dengan kandungan gula, garam, dan lemaknya paling rendah. Lalu ada Level B ditandai dengan warna hijau muda, merupakan pilihan sehat dengan kandungan gula, garam, dan lemaknya tergolong rendah.

Selanjutnya ada Level C ditandai dengan warna kuning, merupakan pilihan kurang sehat. Artinya kandungan gula, garam, dan/atau lemaknya lebih tinggi, jenis ini konsumsinya perlu dibatasi. Terakhir level D ditandai warna merah merupakan paling tidak sehat. Dimana, kandungan gula, garam, dan/atau lemaknya sangat tinggi dan harus dihindari jika memungkinkan.

Kepala BPOM, Taruna Ikrar menyatakan bahwa usulan ini sudah diajukan ke Kementerian Kesehatan dan sedang dalam tahap harmonisasi regulasi. "Pelabelan pada depan sebutan 'Nutri-Level'. Apa niatnya kita? Ini sudah rancangannya sudah kami selesaikan peraturannya, untuk mengawal peraturan dari UU tadi (penanggulangan PTM), jadi bukan hanya sekadar memberi pengetahuan, juga ingin kita didik sehingga nanti sekaligus suatu ketika bisa

diwajibkan, supaya angka kematian yang 73 persen (disebabkan oleh PTM) tadi bisa menurun," ungkap Taruna.

Ini kata dia baru usulan, dan sudah mereka sosialisasikan ke para pelaku usaha dan masyarakat. Tapi, tidak semua produk pangan akan diwajibkan mencantumkan Nutri Level. BPOM telah menetapkan beberapa pengecualian. "Pada tahapan pertama ditargetkan pada minuman siap konsumsi dulu, termasuk konsentrat dalam bentuk cair, serta minuman bubuk dengan kandungan GGL pada level C dan D," jelas Taruna.

Pengecualian juga untuk formula bayi, hal itu karena bayi terkadang membutuhkan lebih tinggi dari orang-orang dewasa. "Jadi formula lanjut untuk usia misalnya mengalami penyakit tertentu tentu kita tidak diwajibkan itu," tandasnya.

Pengecualian juga untuk

produk dengan komposisi tunggal seperti gula pasir, minyak goreng, atau air mineral dalam kemasan. Hal ini karena sifat produknya yang sudah jelas. "Penerapan Nutri Level ini terinspirasi dari keberhasilan sistem serupa di negara lain, seperti Nutri-Score di Prancis atau Health Star Rating di Australia, yang terbukti efektif menekan konsumsi makanan tidak sehat," tandasnya.

BPOM sendiri berharap dengan pelabelan ini akan meningkatkan kesadaran gizi masyarakat, lalu mendorong reformulasi produk. "Industri pangan terdorong untuk memperbaiki resep produk mereka agar mendapatkan peringkat yang lebih baik," ujarnya.

Kemudian bisa menurunkan angka PTM. Regulasi ini masih dalam proses finalisasi antar kementerian dan lembaga terkait sebelum akhirnya disahkan menjadi peraturan resmi. (*)

HOTEL GRAND DUTA SYARIAH PALEMBANG

Harga Kamar Mulai Dari 250.000
* Syarat Ketentuan Berlaku

RESERVASI :
0711-372700 / 0822-8089-2229
JL. RADIAL NO. 01

BERSIH - AMAN - NYAMAN
TERLETAK DITENGAH KOTA | DEKAT KEMANA-MANA

HOTEL DUTA SYARIAH PALEMBANG
BERSIH - AMAN - NYAMAN

Cara Pintar Memilih Hotel :
- Cari Hotel Yang Letak ditengah Kota
- Dekat kemana mana
- Hemat Waktu dan Tenaga (Hemat Uang)

RESERVASI :
0711-372800
WA : 0811-7352-8000

GRATIS !!!
SARAPAN PAGI UNTUK 2 ORANG
Gratis Wifi & Parkir

Jl. Letkol Iskandar No. 535 Palembang

97.5 PLAY FM
PALEMBANG

STATION FOR YOUR LIFE

FOR YOUR LIFE

Jl. Bay Salim No. 1
Palembang, 30126, Indonesia

(0711) 372 975
(0711) 373 975

@975playfm **PLAY FM**

marketing@975playfm.com

TOURISM - BUSINESS - INVESTMENT

PROGRAM UNGGULAN :
♦ **GOOD MORNING ELJOHN** (MANDARING SONG)
(Setiap Hari Pukul 06.00-09.00)
♦ **BUSINESS TIME (NEWS)** (OLDSIES INDO & MANCA)
(Senin - Jum'at Pukul 12.00-15.00)
♦ **REQUEST LINE** (POP INDO & MANCA)
(Setiap Hari, Pukul 16.00 - 18.00)
♦ **K-POP LOVERS** (KOREA SONG)
(Setiap Jum'at - Minggu, Pukul 19.00-21.00)
♦ **SWEET DREAM** (OLDSIES INDO & MANCA)
(Setiap Hari, Pukul 21.00 - 24.00)

STREAMING
DOWNLOAD ELJOHN MEDIA
1 BERITA
di MEDIA
JARINGAN RADIO EL JOHN,
VIDEO, BERTA, HINGGA
E- MAGAZINE
Langgani dalam satu
paket EL JOHN MEDIA

ALAMAT :
Jl. JENDRAL SUKIRMAN NO.75 PALEMBANG LT. 3 WISMA ELJOHN MEGA WISATA
TOUR & TRAVEL
Telp. 0711 818 585 (OFFICE), 0711 827 585 (STUDIO)

PILIHAN WONG KITO GALO!

TASO[®]
KASO METAL

PT Tatalogam Lestari tidak kompromi dalam menjaga keselamatan bangunan Anda. Oleh karena itu kami hanya menjual produk yang kualitasnya sudah terbukti dan teruji.

PAS TEBALNYA PAS..TI KUAT
8399:2017

Produksi PT TATALOGAM LESTARI - Jakarta
www.tatalogam.com

Jl. HBR Motik KM.8 No.2213
(samping gudang Thamrin
Yamaha) Karya Baru
Palembang 30152
(0711) 571 1660
0815 1489 9398
roofmartpalembang
Roofmart Palembang

CV. SINAR MULIA
Komp. Ruko Tirta Lestari No.A7-8
Jl. MP. Mangkunegara, Palembang
(0711) 819 161
0812 6669 0404
(0711) 819 160
0812 6669 0404

PD. KARUNIA
Jl. Sukarela No.1364 A
RT.22 RW.06 KM.7
Kel. Sukarami Kec. Sukarami
Palembang
(0711) 416 482 (0711) 421 549
(0711) 419 816 (0711) 419 788
(0711) 420 001 0821 7559 7191
karunia16collect@gmail.com

IKLAN BARIS SUMEKS Hitam Putih (BW) Rp. 16.500,-/ Baris Pemasangan Minimal 2 Baris | Hub : WA 0819 2937 3345 & 0853 7744 0555, 420078

OTOMOTIF & PROPERTY

BURSA KERJA & RAGAM KEBUTUHAN

PALEMBANG

RUMAH DIJUAL

RUMAH Type 36 Sudah Renovasi,SHM,Di Komplek BNI Jl.Naskah KM 7 Palembang Hub:08127113351

RUMAH L:33,85M²,P:67,8M²,SHM,2 Paviliun, 11KT,5KM,Lok Sei Buah Jl.RE.Martadinata No.86 PLG.Hub:08128823759 / 081368663456

RUMAH L:33,85M²,P:67,8M²,SHM,2 Paviliun, 11KT,5KM,Lok Sei Buah Jl.RE.Martadinata No.86 PLG.Hub:08128823759 / 081368663456

DAPATKAN INFORMASI TERBARU NASIONAL DAN INTERNASIONAL DI SUMATERA EKSPRES.ID

KORAN HYBRID PERTAMA DI INDONESIA

PEMBERITAHUAN

PELANGGAN YANG TERHORMAT, KARYAWAN SUMATERA EKSPRES TIDAK PERNAH SMS ATAU MENGHUBUNGI PEMASANG IKLAN UNTUK MEMINTA / MENTRANSFER SEBESAR UANG ATAS PENJUALAN PRODUK YANG DIKLANKAN. BILA ADA YANG TIDAK BERKEAMAN SILAKAN MENGHUBUNGI BAGIAN IKLAN TELP. 0711-420078 / 411768 EXT. 112

DIJUAL TANAH DAN BANGUNAN RUMAH TINGGAL SHM LUS TANAH 205 M², YANG TERLETAK DI JL. KIANWAR MANGKU (SENTOSA) LR. SRI RAYA 5, HUB: 081373703333, 082184884484 (TP)

Ekspor 17,1 Ton Kemplang Palembang ke Taiwan

Momentum UMKM Sumsel Masuk Pasar Global

PALEMBANG – Untuk kali pertama, produk olahan ikan khas Sumsel yakni kemplang resmi diekspor langsung dari Pelabuhan Boom Baru Palembang.

Sebanyak 17,1 ton kemplang dilepas menuju Taiwan, Rabu (24/9). Ekspor ini juga disertai pengiriman 1 ton gula aren asal Sumsel.

Produk pangan yang diolah pelaku UMKM ini diekspor melalui PT Awan Crackers Food. Ekspor perdana dari Palembang ini menjadi tonggak baru bagi Sumsel dalam memperkenalkan produk unggulannya ke kancah internasional.

Co-Founder PT Awan Crackers Food, Agnes Valentine, menyebut ekspor kali ini menjadi spesial karena untuk pertama kalinya dilakukan langsung dari Palembang. “Biasanya pengiriman melalui Tanjung Priok, Jakarta. Kali ini perdana pakai nama PT sendiri sekaligus pertama kali dari Palembang, karena ternyata sudah ada jalur lang-sung ke Taiwan,” ungkap Agnes saat pelepasan ekspor kemplang di Pelabuhan Boombaru.

Dikatakan, ekspor kerupuk sebenarnya sudah berlangsung sejak 2015 dengan volume rata-rata 5–15 ton per pengiriman. Namun, frekuensinya tidak menentu, tergantung permintaan pembeli. “Pengiriman perdana kali ini terdiri dari 11,1 ton kerupuk jumbo dan 6 ton kerupuk mawar kecil,” jelasnya.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Sumsel, Bambang Pramono, menegaskan, pentingnya menjaga sumber pertumbuhan ekonomi utama sekaligus mencari alternatif baru, termasuk dari sektor UMKM. “Bank Indonesia punya program pengembangan UMKM secara end-to-end. Mulai dari usaha subsisten, eksis tapi potensial, hingga yang siap ekspor dan go digital,” katanya.

Dikatakan, usaha kemplang Palembang masuk kategori potensial yang kini sudah membuktikan diri bisa menembus pasar global.



KALI PERTAMA: Untuk kali pertama, produk olahan ikan khas Sumsel yakni kemplang resmi diekspor langsung dari Pelabuhan Boom Baru Palembang. Pelepasan ekspor ini dilakukan Wagub Sumsel Cik Ujang, Kepala Perwakilan BI Sumsel Bambang Pramono, Ditjen PEN Kemendag RI Dr. Miftah Farid dan PPS Dirut BSB Festero Mohamad Papeko, General Manager Pelindo Regional 2 Palembang, Nunu Husnul Khita dan Balai Karantina Hewan dan Makanan.

FOTO: EVAN ZUMARLISUMEKS

“Dengan ekspor langsung dari Palembang, ekosistem akan terbentuk. Perbankan maupun OJK bisa lebih mudah masuk dalam sisi pembiayaan. Hilirisasi perikanan seperti kemplang ini memberi nilai tambah dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat,” tegasnya.

Direktur Pengembangan Ekspor Produk Primer Kementerian Perdagangan, Miftah Farid optimisme produk makanan dan minuman Indonesia sangat diminati pasar global. “Kalau kita bisa masuk ke Jepang dan Taiwan, tentu Malaysia, Tiongkok, dan negara lain juga bisa. Produk Indonesia disukai, apalagi kita punya perwakilan di 33 negara, termasuk Belanda dan Belgia, yang potensial menyerap produk makanan dan minuman,” jelasnya.

Menurut Miftah, permintaan ekspor makanan dan minuman nasional tumbuh 6 persen per tahun, berbeda dengan sektor lain yang mengalami penurunan. “Demand bagus, kualitas makin baik, dan kepatuhan pada standar internasional meningkat. Kementerian hadir membantu dari dua sisi: menghubungkan dengan pembeli luar negeri dan meningkatkan kualitas produk agar sesuai standar ekspor,” terangnya.

Kemendag juga memfasilitasi food safety, critical control point (CCP), serta business matching dengan pembeli internasional. “Tahun ini saja sudah tercatat transaksi lebih dari 1 juta dolar AS dalam delapan bulan, mayoritas UMKM,” tambahnya.

Wakil Gubernur Sumsel, Cik Ujang mengapresiasi capaian UMKM yang mampu membawa kemplang ke pasar global. Ekspor perdana ini sejalan dengan program Pemprov Sumsel dalam memperluas pasar dan meningkatkan nilai tambah produk lokal. “Kerupuk dan gula aren ini bukan hanya makanan khas, tapi simbol kekuatan ekonomi rakyat. Dengan du-

kungan semua pihak, UMKM kita bisa menjadi motor ekspor dari Sumsel untuk Indonesia,” ujarnya.

Cik Ujang menegaskan, Pemprov Sumsel akan terus bersinergi dengan kementerian, BI, perbankan, serta pelaku usaha untuk memperbesar pasar dan memperkuat ekonomi daerah. “Ekspor perdana ini harus jadi momentum kebangkitan UMKM

Sumsel,” katanya.

Kegiatan ini juga didukung Pelindo Regional 2 Palembang bersama Bank Indonesia. “Pelindo Regional 2 Palembang bangga dapat mendukung ekspor perdana produk kerupuk dari UMKM binaan Bank Indonesia Sumatera Selatan. Ini bukti produk lokal mampu bersaing di pasar global, dan kami siap memberikan pelayanan terbaik agar se-

makin banyak produk unggulan daerah menembus pasar internasional melalui Pelabuhan Boom Baru,” ujar General Manager Pelindo Regional 2 Palembang, Nunu Husnul Khita.

Saat ini, Pelabuhan Boom Baru telah dilengkapi dengan gudang penyimpanan, lapangan untuk stuffing dan stripping, serta peralatan bongkar muat andal yang

terintegrasi sistem digital. “Semua ini kami siapkan untuk mendukung kelancaran kegiatan ekspor dan memperkuat daya saing pelaku usaha. Dengan kapasitas 212 ribu TEUs Per Tahun dan realisasi baru sekitar 116 ribu TEUs atau 54 % dari total kapasitas, Pelabuhan Boom Baru masih memiliki ruang besar untuk peningkatan ekspor ke depan,” tegasnya. (yun)

BSB Dorong UMKM Sumsel

Siapkan Pembiayaan dan Pendampingan Ekspor

PALEMBANG – Bank Sumsel Babel (BSB) terus menunjukkan komitmennya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Sumatera Selatan melalui penguatan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Tidak hanya meny-

ediakan fasilitas pembiayaan, BSB juga memberikan pendampingan hingga pelatihan agar UMKM lokal mampu bersaing, termasuk dalam pasar ekspor.

Direktur Utama Bank Sumsel Babel, Festero Mohamad Papeko, menegaskan, keberadaan UMKM sangat penting dalam menjaga roda perekonomian dan membuka lapangan kerja baru di Sumsel. Karena itu, pihaknya siap hadir sebagai mitra yang bukan sekadar menyalurkan

kegiatan, tetapi juga membina pelaku usaha agar lebih berdaya saing. “Dalam kegiatan ekspor yang dilakukan pelaku UMKM, kami tidak hanya mendukung dari sisi pembiayaan, tetapi juga memberikan pelatihan dan pendampingan. Hal ini agar mereka bisa bersaing, tidak hanya di pasar lokal tetapi juga internasional,” ujarnya.

Lebih lanjut Festero mengungkapkan, realisasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) Bank Sumsel Babel tahun ini telah

menembus angka Rp1 triliun dari total target Rp1,4 triliun. “Capaian ini menjadi bukti nyata kepercayaan masyarakat terhadap layanan pembiayaan yang diberikan BSB,” ujarnya.

Dikatakan, realisasi KUR yang hampir menyentuh target menunjukkan tingginya minat pelaku UMKM untuk terus mengembangkan usaha. “Kami optimis hingga akhir tahun angka ini dapat tercapai sesuai target,” tambahnya.

Pihaknya berkomitmen

memperluas akses permodalan bagi UMKM di berbagai sektor, mulai dari perdagangan, pertanian, hingga industri kreatif. Langkah ini sejalan dengan program pemerintah dalam memperkuat ketahanan ekonomi daerah sekaligus memperluas kesempatan kerja. “UMKM adalah tulang punggung ekonomi daerah. Jika UMKM tumbuh, maka ekonomi Sumsel juga akan tumbuh lebih kuat,” tegas Festero. (yun)

Prestasi Gemilang, Popularitas MMBA Menanjak

Pendaftar Marching Band Bukit Asam Membeludak

TANJUNG ENIM – Marching Band Bukit Asam (MBBA) kembali menggelar open rekutmen anggota baru untuk angkatan 2025. Tahun ini, antusiasme calon anggota melonjak tajam. Sebanyak 835 siswa dari berbagai sekolah di ring 1 PT Bukit Asam Tbk (PTBA) mendaftarkan diri untuk bergabung.

Salah satu pelatih MBBA, Tiara Ramadhina mengungkapkan ada yang berbeda dari rekutmen tahun ini. Untuk pertama kalinya, kesempatan dibuka hingga ke tingkat sekolah dasar. “Alhamdulillah antusiasme calon anggota tahun ini sangat besar. Tahun-tahun sebelumnya rekutmen hanya untuk

SMP dan SMA dengan jumlah pendaftar sekitar 500 orang. Tapi sekarang, karena anak SD juga boleh mendaftar, jumlahnya meningkat jadi 835 orang pada pertemuan perdana 20 September lalu,” ujar Tiara.

Tiara menambahkan, meningkatnya jumlah pendaftar juga dipengaruhi popularitas MBBA yang terus menanjak berkat prestasi gemilang. Terakhir, MBBA yang mewakili Sumatera Selatan berhasil meraih Juara III Nasional pada Festival Olahraga Rekreasi Nasional (Fornas) VIII di Lombok, Nusa Tenggara Barat, Juli 2025.

Tak hanya itu, MBBA juga berhasil membawa pulang 13



FOTO: PTBA FOR SUMEKS

MENINGKAT TAJAM: Antusiasme calon anggota Marching Band Bukit Asam (MBBA) melonjak tajam, sebanyak 835 siswa dari berbagai sekolah di ring 1 PT Bukit Asam Tbk (PTBA) mendaftarkan diri untuk bergabung.

medali yang terdiri dari 3 emas, 6 perak, dan 4 perunggu. “Anak-anak melihat langsung pencapaian ini, sehingga semakin banyak yang termotivasi untuk ikut bergabung,” imbuhnya.

Meski jumlah pendaftar membeludak, tak semua bisa lolos. Salah satu syarat utama adalah tinggi badan minimal 150 cm, mengingat beratnya instrumen marching band. “Setelah berkas pendaftaran kami terima di pertemuan pertama, proses dilanjutkan dengan pengukuran tinggi badan,” ujarnya.

Hasil seleksi akan diumumkan pada Jumat, 26 September 2025 melalui media sosial MBBA. Peserta yang lolos kemudian mulai mengikuti latihan dasar baris-berbaris, disiplin, dan sikap tubuh selama 2–3 bulan. “Setelah itu baru dilakukan pembagian section sesuai minat masing-masing,” jelas Tiara.

Bagi Tiara dan tim pelatih, rekutmen ini bukan hanya soal regenerasi, tetapi juga wadah untuk mengasah bakat seni dan musik generasi muda. “Kami ingin Marching Band Bukit Asam menjadi ruang bagi anak-anak untuk maju, berkembang, dan tampil di berbagai ajang yang membanggakan, baik bagi MBBA maupun PTBA,” katanya.

Dikatakan, MBBA menyimpan mimpi besar yang hingga kini masih diperjuangkan yakni tampil langsung di hadapan Presiden Republik Indonesia.

“Sejak saya bergabung di MBBA pada 2010, mimpi yang belum tercapai adalah tampil di depan Presiden RI. Semoga PTBA bisa membantu mewujudkan impian tersebut,” kata Tiara penuh harap. (ril/sms)

SABTU 22 - 11 - 2025

Sumatera Ekspres SUMEKS 20

PENGUMUMAN KEDUA LELANG EKSEKUSI HAK TANGGUNGAN

PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Divisi Retail Collection dan Recovery dengan perantaraan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palembang akan melaksanakan penjualan dimuka umum (Lelang) Eksekusi Hak Tanggungan berdasarkan Pasal 6 Undang-Undang No. 4 Tahun 1996 dengan penawaran tanpa kehadiran peserta lelang melalui Internet terhadap jaminan hutang debitur atas nama sebagai berikut :

1.RIKA SYAHRIIL

Dua Bidang tanah dengan total luas 250 m², berikut bangunan dan segala sesuatu yang berada diatasnya, yang terdiri Dua sertifikat yaitu SHM No.00120 Tanggal 22 Oktober 2007 Luas Tanah 125 M2 atas nama Ny Rika Syahril dan SHM No.00113 Tanggal 22 Oktober 2007 Luas Tanah 125 M2 atas nama Ny Rika Syahril Terletak di Jalan Raya Palembang-Indralaya KM 32 Perumahan Bumi Sriwijaya Permai Blok C No 06 & 08 Kel Timbangan Kec Indralaya Utara Kab Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

Nilai Limit : Rp 349.960.000,- Uang Jaminan Penawaran Lelang : Rp. 69.992.000,-

Pelaksanaan lelang :

Cara penawaran	: Terbuka (Open Bidding) dengan mengakses url portal.lelang.go.id dan/atau www.lelang.go.id
Batas akhir penawaran	: Kamis / 09 Oktober 2025 Pukul 13.50 WIB (sesuai waktu server)
Penetapan pemenang lelang	: Setelah Batas Akhir Penawaran
Pelunasan harga lelang	: Paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang
Bea Lelang Pembeli	: 2% dari Harga Lelang
Tempat Pelaksanaan Lelang	: KPKNL Palembang, Gedung Keuangan Negara Blok C Lantai 1 Jalan Kapten A Rivai No 4 Palembang.

SYARAT-SYARAT DAN KETENTUAN LELANG :

- Memiliki akun yang telah terverifikasi pada website portal.lelang.go.id dan/atau www.lelang.go.id
- Syarat dan ketentuan serta tata cara mengikuti lelang dapat dilihat pada alamat di atas.
- Barang yang dilelang dalam kondisi apa adanya (as is), dan dapat dilihat di alamat objek lelang berada sejak Pengumuman ini diumumkan.
- Peserta lelang dianggap sungguh-sungguh telah mengetahui, menyetujui dan menerima ketentuan dan syarat-syarat lelang serta kondisi objek lelang apa adanya (as is).
- Peserta Lelang wajib menyotir uang jaminan ke nomor VA (virtual Account) masing-masing peserta lelang nomor VA dapat dilihat pada menu status lelang di alamat domain masing-masing peserta lelang setelah berhasil melakukan pendaftaran dan data identitas dinyatakan valid.
- Jumlah nominal uang jaminan harus sama dengan uang jaminan yang disyaratkan sesuai pengumuman lelang dan disetorkan sekaligus (tidak boleh dicicil) dan harus sudah efektif diterima oleh KPKNL Palembang selambat-lambatnya 1 (satu) hari sebelum pelaksanaan lelang.
- Segala biaya yang timbul sebagai akibat transaksi perbankan (RTGS/Transfer/Btiring) menjadi tanggung jawab peserta lelang dan tidak boleh mengurangi besaran uang jaminan.
- Peserta lelang yang tidak disahkan sebagai pembeli/pemenang lelang (belum beruntung/mundur/tidak menawar) maka uang jaminan penawaran lelang yang telah disetorkan akan dikembalikan seluruhnya ke rekening Peserta Lelang tanpa potongan apapun di luar mekanisme transaksi perbankan.
- Apabila tanah/bangunan yang akan dilelang ini berada dalam keadaan berpenghuni/dimanfaatkan oleh pihak manapun, maka pengosongan objek lelang tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab pembeli/pemenang lelang. Berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.41 Tahun 2023, kepada pemenang lelang diwajibkan untuk membayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan pengenaan tarif sebesar 1,1% x Harga Jual Agunan, tarif PPN tersebut wajib disetorkan Kepada BNI (sebagai wajib pungut) pada hari yang sama dengan pembayaran pelunasan lelang pada butir 8 di atas. Pelunasan pembayaran PPN ini merupakan salah satu persyaratan untuk pengambilan sertifikat objek lelang berikut surat royangnya.
- Apabila pelaksanaan lelang DIBATALKAN (lelang dapat dibatalkan paling lambat sesaat sebelum dimulai), maka Peserta Lelang baik yang telah/ belum menyatakan uang jaminan penawaran lelang tidak diperkenankan melakukan tuntutan apapun baik Pidana ataupun Perdata kepada Pejabat Lelang/KPKNL Palembang / PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Retail Collection dan Recovery.
- Pemenang Lelang wajib melunasi pembayaran lelang paling lambat 5 (lima) hari kerja setelah pelaksanaan lelang. Apabila Pemenang lelang tidak melunasi kewajiban sesuai batas waktu tersebut, maka uang jaminan yang telah disetorkan akan disetorkan ke Kas Negara sebagai PNPBP pada Kementerian Keuangan.
- Informasi selanjutnya hubungi Seksi Pelayanan Lelang KPKNL Palembang Telp. 0711-352574 / PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Divisi Retail Collection dan Recovery Jl. Jend Sudirman No. 132 Lt. 4 Palembang Telp. CP Nasrullah 0822-8100-0089, Virman 0853-67740773, Rico 0898-8188127, Merry 0821-77504878, Azlan 0852-73698232.

Palembang, 25 September 2025
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Divisi Retail Collection & Recovery

Ttd
Mitra Setiawan
Head Of RCR Regional 03

MAN IC OKI Jadi Sekolah Unggul Garuda Transformasi

2026 Target 50 Persen Lulusan Diterima di Kampus Top 100 Dunia

SUMSEL- Madrasah Aliyah Negeri (MAN) IC di Kabupaten OKI terpilih menjadi salah satu Sekolah Garuda Transformasi. Ini program Presiden Prabowo Subianto dan Wakil Presiden Gibran Rakabuming di bidang pendidikan.

“Tentu kami sangat bangga karena MAN IC terpilih jadi Sekolah Unggul Garuda Transformasi. Ini dilihat dari sebaran alumninya, prestasi siswa, dan potensi untuk terus



SEKOLAH UNGGUL: Kepala MAN IC OKI, Hj Komariah Hawa SPd MPd PhD mengungkapkan rasa bangga karena MAN IC OKI ditetapkan sebagai Sekolah Garuda Transformasi.

FOTO: IST

maju,” ujar Kepala MAN IC OKI, Hj Komariah Hawa SPd MPd PhD.

Ia mengatakan, MAN IC OKI menjadi bagian dari 12 sekolah yang terpilih se-In-

ONESIA. “Ini artinya kita punya kelebihan yang dilirik untuk mengimbaskannya bagi sekolah lain dan Sekolah Unggul Garuda Baru,” jelasnya. Sebagai Sekolah Unggul

Garuda Transformasi, MAN IC OKI akan memanfaatkan-nya untuk meningkatkan lagi prestasi para siswanya. Tahun lalu (2024), MAN IC OKI meraih lebih dari 400

prestasi. “Tahun ini harus naik. Target kita di 2026 lulusan MAN IC OKI minimal 50 persen diterima di perguruan tinggi luar negeri top 100 dunia,” ungkapnya.

Sinergi antara Kemdikti-saintek, Gubernur Sumsel, dan Kementerian Agama diharapkan mampu mewujudkan kualitas pendidikan yang berdampak. Pertama, lulusan MAN IC OKI diterima di kampus Top 100 dunia dan kedua, Sekolah Garuda ini berimbas pada SMA/MA lainnya. “Semoga program Sekolah Unggul Garuda Transformasi jadi kepankan sayap Garuda yang mewujudkan pemuda Indonesia mampu bersaing di kancan internasional,” tandasnya.(nni)



FOTO: KHOLIDISUMEXS

RAIH PERAH: Tiga pelajar SMPN 1 Belitang Madang Raya raih medali perak di ajang WICE 2025 di Malaysia.

Buat Bangga OKUT, Sumsel dan Indonesia

3 Pelajar SMPN 1 Belitang Madang Raya Raih Medali Perak WICE 2025

OKU TIMUR-Pelajar Kabupaten OKU Timur mence- tak sejarah dengan membanggakan nama Provinsi Sum- sel dan Indonesia di level internasional. Tiga siswa SMP Negeri 1 Belitang Madang Raya sukses meraih juara dua dalam ajang bergengsi World Invention Competition and Exhibition (WICE) 2025.

Kompetisi inovasi global tersebut digelar di Kota Damansara, Malaysia, Rabu (24/9). Pesertanya 30 tim dari 15 negara. Masing-masing menampilkan penemu- an-penemuan kreatif di bidang sains, teknologi, ino- vasi, dan komersialisasi. Tim OKU Timur beranggotakan tiga pelajar. Mereka tampil gemilang dengan penelitian berjudul ‘Inovasi Baterai Ramah Lingkungan Guna Mewujudkan SDGs 2030: Tiga siswa itu, Ricki Alfarizi Irawan, Fiarenza Miloserdova Pujalingga, dan Dwi Fathan Yuditira. Mereka dibimbing guru riset, Soni Ariatama SPd dan Catur Dwi Lestari SPd. Ternyata, inovasi terse- but mengalahkan inovasi puluhan tim dari negara lain dan mengantarkan tim ini meraih medali perak.

Kepala Disdikbud OKU Timur, Wakimin menyem- paikan rasa syukur dan bangga atas pencapaian ini. “Kami sangat bersyukur bisa membawa pulang juara kedua untuk Indonesia, khususnya OKU Timur. Ini ha- sil kerja keras, dedikasi, serta dukungan penuh dari pihak sekolah dan para orang tua,” ungkapnya. Dia ber- harapan berharap prestasi ini menjadi motivasi bagi seko- lah dan para pelajar lain untuk terus berkompetisi dan menggapai prestasi. Kepala SMPN 1 Belitang Madang Raya, Syawaludin SPd menyebut prestasi ini menjadi bukti nyata kualitas anak-anak OKU Timur di tingkat global. “Prestasi ini membuktikan siswa-siswi kita me- miliki potensi luar biasa di bidang sains dan inovasi. Semoga ke depan, karya-karya mereka terus berkembang dan memberi manfaat bagi dunia,” ujarnya.

Syawaludin juga menyampaikan terima kasih ke- pada Bupati OKU Timur yang telah memfasilitasi kebe- rangkatan tim ke Malaysia. “Prestasi ini bukan hanya milik SMPN 1 Belitang Madang Raya, tapi kebanggaan seluruh masyarakat OKU Timur,” pungkasnya.(lid)



FOTO: DOK BAKOM RI

SEKOLAH GARUDA: Wamendiktisaintek, Stella Christie jelaskan tentang konsep Sekolah Garuda.

transformasi, Stella mengata- kan, sejauh ini sudah ada 12 sekolah. “Siswa kelas 12 di sekolah-sekolah itu tahun ini sudah beberapa terpilih untuk mendapatkan beasiswa. Se- mentara siswa kelas 11 dan kelas 12 akan mengikuti peng- ayaan,” jelas Stella. Lantas apa yang membedakan Sekolah Garuda dengan SMA pada umumnya, Stella menjelaskan, perbedaanya bukan pada ku- rikulum, melainkan pembed-

ajarannya secara keseluruhan. “Ada tiga pilar tujuan dari sekolah Garuda, yakni peme- rataan akses, inkubator pe- mimpin bangsa, dan pre- stasi akademik serta pengab- dian kepada masyarakat. Jadi satu yang sangat menon-jol dari Sekolah Garuda ini adalah pengabdian kepada masyarakat. Ini akan men- jadi bagian yang sangat pen- ting di dalam Sekolah Ga- ruda,” tutup Stella.*)

Sekolah Garuda Bisa Diakses Semua Kalangan, Termasuk Masyarakat Miskin

JAKARTA - Wakil Menteri Pendidikan Tinggi Sains dan Teknologi Stella Christie men- gatakan keberadaan Sekolah Garuda, yang merupakan salah satu dari Program Hasil Terbaik Cepat (PHTC) Presi- den Prabowo Subianto, akan menjadi pelengkap dari Se- kolah Rakyat.

“Sekolah Garuda meleng- kapi Sekolah Rakyat yang ditujukan bagi mereka yang berasal dari desil miskin atau pun miskin ekstrem. Sekolah Garuda berkomitmen mem- berikan akses kepada mereka yang paling berprestasi dari kalangan mana pun, termasuk dari keluarga miskin,” kata Stella di Kantor Badan Komu- nikasi Pemerintah, Jakarta, Senin. (22/9) lalu.

Sekolah Garuda ditujukan untuk mencetak generasi un- gul yang mampu bersaing di kancan global dan masuk ke

perguruan tinggi ternama. Sekolah Garuda dirancang sebagai sekolah berasrama dengan fasilitas modern, ber- tujuan untuk mempercepat pembangunan sumber daya manusia berkualitas dan memutus rantai kemiskinan menuju Indonesia Emas 2045.

Wamen Stella menjelaskan, Sekolah Garuda menerima siswa berprestasi dari kelu- arga menengah, bahkan kelu- arga mampu. Sekolah Ga- ruda menerapkan dua skema pembiayaan: 80 persen sis- wanya akan mendapatkan beasiswa penuh dari pemerin- tah, sedangkan 20 persen siswanya berbayar.

“Agar mereka yang ber- prestasi, tetapi dari keluarga yang mampu berbayar tetap bisa bersekolah di Sekolah Garuda. Tapi tentu saja ka- rena mereka mampu berbay- ar, tidak perlu negara mem-

bayar mereka,” sambungnya.

Stella juga menegaskan, siswa dari Sekolah Rakyat bisa melanjutkan di Sekolah Garuda, selama berprestasi dan memenuhi kriteria. “Ki- ta berharap ini ada kelengka- pan dan kesinambungan. Mereka yang berasal dari Sekolah Rakyat tetapi ber- prestasi sangat mungkin un- tuk melanjutkan ke SMA di Sekolah Garuda.”

Sekolah Garuda terdiri dari Sekolah Garuda baru dan Sekolah Garuda transfor- masi. Untuk tahun ini, Kemendikti Saintek telah me- nyiapkan empat Sekolah Garuda baru yang ditargetkan rampung dan resmi berope- rasi pada tahun ajaran 2026/2027. Keempatnya ber- lokasi di Provinsi NTT, Bang- ka Belitung, Kalimantan Ut- ara, dan Sulawesi Tenggara. Adapun Sekolah Garuda

UPGRIP Terus Berkomitmen Hadirkan Mutu Pendidikan yang Berdampak

Wisuda Strata Dua (S2) ke-39, Strata Satu (S1) Ke- 65 dan Diploma Tiga (D3) Ke- 24 Universitas PGRI Pa- lembang (UPGRIP) terasa istimewa karena untuk per- tama kalinya acara sakral ini dihadiri langsung Sekre- taris Jenderal (Sekjen) Ke- menterian Pendidikan Tinggi, Sains dan Tekno- logi (Kemdiktisaintek) Prof. Dr. Ir. Togar Mangihut Si- matupang, Ph.D., IPU.

Wisuda yang dilaksanakan di Hotel Wydham ini diikuti 1.559 mahasiswa terdiri dari Program Pascasarjana 156 orang, Fakultas Kegru- ran dan Ilmu Pendidikan 1.079 orang, Fakultas Eko- nomi dan Bisnis 184 orang, Fakultas Teknik dan Infor- matika 75 orang, Fakultas Sains dan Teknologi 43 orang, dan Fakultas Perikanan dan Kelautan sebanyak 22 orang.

Rektor UPGRIP, Assoc Prof. Dr. H. Bukman Lian, M.M., M.Si mengatakan “Wisuda ini dibagi dalam tiga sesi selama dua hari 23-24 Sep- tember 2025,” jelasnya.

“Selamat, atas keberha- silan yang telah dicapai dengan tepat waktu. Se- moga dengan ilmu dan gel- ar yang telah dicapai dapat menjadi bekal bagi para alumni,” ujar Bukman.

Lebih jauh, Bukman men- jelaskan, Universitas PGRI Palembang memiliki ba- nyak program baik pening- katan kualitas dosen maupun program penunjang kualitas



Prof. Dr. Ir. Togar Mangihut Simatupang, Ph.D., IPU.



Dr. H. Asep Deni, M.M., CQM., CBA.



Prof. Dr. Ishaq Iskandar, M.Sc.



Dr. H. Ahmad Zulinto, S.Pd., M.M.



Dr. Hj. Meilia Rosani, S.H., M.H.



Assoc Prof. Dr. H. Bukman Lian, M.M., M.Si.

pendidikan, yang diawali dengan peningkatan kompe- tensi dosen.

“Kami juga fokus pening- katan kualitas studi para dosen doktor S3. Saat ini ada 72 do- sen sedang studi S3 yang di- biayai oleh kampus PGRI dan rata-rata dosen kita sudah S3, dan mahasiswa juga didorong untuk kuliah tepat waktu, 3,5 tahun bisa selesai,” bebernya.

Ia menegaskan, pihaknya menciptakan dampak nyata bagi masyarakat dan bangsa. “Sejak saya diberikan amanah sebagai Rektor pada tahun 2017 lalu, Universitas PGRI Palembang telah berupaya menjalankan visi besar dengan sebaik-baiknya. Berbagai pe- soal-an, tantangan, hingga dinamika regulasi yang datang silih berganti tidak membuat kita mundur, tetapi justru menjadi energi untuk mem- perkuat langkah kita bersama,” tukas Bukman yang juga men- jabat sebagai Ketua PGRI Sumsel.

Senada, tamu istimewa pada kegiatan wisuda kali ini

yakni Sekjen Kemdiktisaintek, Prof. Dr. Ir. Togar Mangihut Simatupang, Ph.D., IPU dalam sambutannya mengatakan, dirinya sangat menyambut baik kegiatan ini, dan Univer- sitas PGRI Palembang me- rupakan salah satu kampus swasta terbaik yang telah berkontribusi baik di dunia pendidikan. “Universitas PGRI merupakan universitas yang memiliki kontribusi be- sar di dunia pendidikan di Sumsel dan ini kita sangat apresiasi,” ucapnya.

Ketua Umum PB PGRI pu- sat diwakili sekjen PB PGRI pusat, Dr. H. Asep Deni, M.M., CQM., CBA saat dibin- cangi mengucap-kan terima kasih atas kepercayaan ma- syarakat terhadap UPGRIP dengan terbukti jumlah ma- hasiswa baru yang terus me- ningkat. “PGRI juga terus mengembangkan diri, salah- satunya dengan membuka fakultas baru. Hal ini menunjukkan UPGRIP punya keseriusan di dalam melak- sanakan pendidikan pergu-

rupaannya luar biasa, se- karang dari total dosen yang ada 99 orang sudah doktor. “Dari pertama kali pak Bu- kman menjabat hanya men- capai 23 orang dosen yang bergelar Doktor, artinya terus meningkat dan ini juga kita lihat jumlah mahasiswa yang terus bertambah dan ini sangat kita apresiasi, berke- majuan, kerkualitas ber- kembang dan berinovasi. Universitas PGRI Palembang masuk 10 besar universitas PGRI terbaik di lingkungan PB PGRI,” tandasnya.

Pembina PB PGRI pada UPGRIP, Dr. H. Ahmad Zu- linto, S.Pd., M.M saat dibin- cangi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan ma- syarakat terhadap UPGRIP dengan terbukti jumlah ma- hasiswa baru yang terus me- ningkat. “PGRI juga terus mengembangkan diri, salah- satunya dengan membuka fakultas baru. Hal ini menunjukkan UPGRIP punya keseriusan di dalam melak- sanakan pendidikan pergu-



Rektor UPGRIP memberikan cenderamata kepada Sekjen Kemdiktisaintek

ruan tinggi,” tegasnya.

Kami juga konsen di dalam meningkatkan fasilitas yang ada di UPGRIP sehingga masyarakat percaya UPGRIP ini mencetak sarjana sar- jana yang berkualitas,” tukas Zulinto. Sementara itu, Ke- tua BPH PB PGRI pada UP-

GRIP Dr. Hj. Meilia Rosani, S.H., M.H dalam sambutan- nya mengharapkan alumni dapat mengamalkan ilmu yang telah di-peroleh di bangku perkuliahan dapat memanfaatkan dan diambal- bakan kepada masyarakat, nusa dan bangsa dengan

sebaik-baiknya.

“Semoga pada saatnya nanti, alumni ini akan da- pat mengabadikan ilmunya di masyarakat dalam upaya mewujudkan kesejaht-eraan yang merata dan ber- keadilan bagi masyarakat,” tegasnya. (Adv)



Pemindahan posisi kunci oleh Rektor UPGRIP.



Simbolis penyerahan KIP oleh Sekjen Kemdiktisaintek.



Penyematan alمامater bagi mahasiswa baru oleh Pembina BPH PB PGRI pada UPGRIP.



Foto bersama peserta wisuda perdana, wisuda UPGRIP dihadiri Sekjen Kemdiktisaintek.

FOTO: YUDHI SUMEKS

Sejumlah warga mulai membuka usaha olahan lele seperti abon, keripik, dan pece lele siap saji. Dengan semangat gotong royong, inovasi, dan kepemimpinan yang visioner, Desa Bero Jaya Timur perlahan namun pasti mengukuhkan dirinya sebagai kampung budidaya yang patut diperhitungkan. “Ini baru awal. Ke depan, kita akan kembangkan dan menjadi desa mandiri dan sejahtera lewat budidaya ikan lele,” pungkasnya. (Yud)

Kasus PMI Palembang Sidang Perdana 30 September 2025

■ DAERAH...

Sambungan dari hal 1

Sebut saja pada tubuh PMI Kabupaten Ogan Ilir, Muara Enim, OKI, Banyuasin, Kota Palembang, Lubuk Linggau, dan Prabumulih, yang digarap Korps Adhyaksa. Terbaru, Tim Pidsus Kejaksaan Negeri (Kejari) Banyuasin mengegedah Kantor Dinas Kesehatan Banyuasin.

Aparat penegak hukum yang mengenakan rompi Satuan Khusus Pemberantasan Korupsi, mulai melakukan pengeledahan sekitar pukul 10.00 WIB, Rabu (24/9). Tim yang dipimpin Kasi Pidsus Giovanni SH MH, dan Kasi Intel Jefri Saragih, mengegedah satu per satu ruangan.

Yang pertama digeledah, ruangan Sekretaris Dinas Kesehatan, berlanjut ke Kepala Subbag Perencanaan Program dan Pelaporan, Kepala Subbag Keuangan dan Aset. Kemudian beralih ke ruang Bidang Kesehatan Masyarakat, Kepala Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat, Kasi Kesling, Kesker dan Olahraga, Kasi Keluarga dan Gizi Masyarakat.

Setelah dari kantor Dinkes Banyuasin, tim dari Kejari Banyuasin berlanjut melakukan pengeledahan ke Kantor PMI Banyuasin. Ada beberapa berkas atau dokumen yang dibawa, dianggap berhubungan dengan dugaan tindak pidana korupsi pengelolaan dana hibah PMI Banyuasin Tahun Anggaran (TA) 2019-

PMI PRABUMULIH

Kejari Prabumulih sempat melakukan penyidikan kasus dugaan korupsi dana hibah PMI Prabumulih. Penyidikan dihentikan atau SP3, karena dinilai tidak ada niat jahat dari para terperiksa, dana hibah digunakan untuk operasional, dan belum ditemukan kerugian negara.

PMI MUARA ENIM

Dugaan penyalahgunaan dana hibah dan pengelolaan biaya pengganti pengolahan darah pada PMI Muara Enim Tahun 2022-2024. Kejari Muara Enim belum menetapkan tersangka, sudah periksa lebih kurang 70 orang saksi. Jumlah kerugian negara masih menunggu hasil audit BPKP Sumsel.

PMI LUBUK LINGGAU

Dugaan korupsi jual beli uang pengganti kantong darah pada PMI Lubuk Linggau.



Kejari Lubuk Linggau belum menetapkan tersangka, baru beri sinyal kemungkinan 2 orang. Jumlah kerugian negara menunggu hasil audit BPK.

PMI OKU TIMUR

Dugaan korupsi dana hibah pada PMI OKU Timur sudah naik tahap penyidikan. Kejari OKU Timur sudah mengegedah kantor PMI OKU Timur, belum ada penetapan tersangka.

PMI OKI

Kejari OKI sempat melakukan pemeriksaan kasus dugaan korupsi di tubuh PMI OKI. Inspektorat OKI juga sudah ekspos dan dinyatakan selesai. Sebab PMI OKI tidak memiliki UDD, adanya di RSUD Kayuagung. PMI OKI hanya melakukan donor darah tahun 2024 dengan anggaran Rp400 juta. Beralih kasus dugaan dugaan penyimpanan dana pemeliharaan sarana dan prasarana RSUD Kayuagung tahun 2023-2024, sedang tahap penyelidikan.

2021.

Kepala Kejari Banyuasin Raymund Hasdianto Sihotang SH MH, melalui Kasi Pidsus Giovanni SH MH, mengatakan tujuan pengeledahan di Kantor Dinkes Banyuasin dan PMI Banyuasin itu, dalam rangka mengumpulkan barang bukti guna memperkuat pembuktian.

Kegiatan itu dilakukan berdasarkan Surat Perintah Pengeledahan Kepala Kejari Banyuasin Nomor PRINT-1855/L.6.19/Fd.2/09/2025 tanggal 23 September 2025, dan Surat Penetapan Ketua

PN Pangkalan Balai Nomor 167/Pid.B.Geledah/2025/PN Pkb tanggal 23 September 2023.

Kemudian, Surat Perintah Pengeledahan Kepala Kejar Banyuasin Nomor PRINT-1856/L.6.19/Fd.02/09/2025 tanggal 23 September 2025, dan Surat Nomor Penetapan Ketua PN Pangkalan Balai 166/Pid.B.Geledah/2025/PN Pkb tanggal 23 September 2025.

Giovani menjelaskan, total anggaran dana hibah PMI Banyuasin dari tahun 2019-2021 sebanyak Rp800 juta. Dengan rincian tahun 2019

sebesar Rp200 juta, tahun 2020 sebesar Rp200 juta, dan tahun 2021 sebesar Rp400 juta. “Dana hibah PMI itu diduga di-mark up dan kegiatan fiktif,” jelasnya.

Saat ini pihaknya masih menunggu jumlah kerugian negara, yang sedang dilakukan audit oleh Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Sumatera Selatan. “Segera (ditetapkan) tersangka,” pungkasnya.

Kasus dugaan korupsi pada tubuh PMI di Sumsel, yang paling menyita perhatian tentunya PMI Kota Palembang. Sebab yang menjadi tersangkanya, Ketua PMI Kota Palembang periode 2019-2024 Fitrianti Agustinda yang tak lain mantan Wakil Wali Kota Palembang.

Satu tersangka lagi, suami Fitrianti. Yakni, Dedi Sipriyanto sebagai Kabag Administrasi dan Umum pada Unit Transfusi Darah (UTD) PMI Kota Palembang, yang saat itu dia juga sedang menjadi anggota DPRD Kota Palembang.

Untuk kasus PMI Kota Palembang, berkas dakwaan kedua tersangka telah dilimpahkan JPU sudah dilimpahkan ke Pengadilan Tipikor pada PN Palembang Kelas IA Khusus. Menunggu sidang perdana atau pembacaan dakwaan, yang diadagkan Selasa (30/9) mendatang.

“Beberapa waktu lalu sudah dilimpahkan ke pengadilan, dan kita sudah dapat jadwal persidangannya yakni pada

Selasa, 30 September 2025,” kata Kepala Kejari Palembang, Hutamrin SH MH, Rabu (24/9).

Hutamrin menyebut tidak ada persiapan khusus menghadapi perkara ini. Dia hanya mengatakan akan menurunkan jaksa-jaksa terbaik dalam mengawal kasus ini. Namun dia masih enggan menjelaskan rincian aliran dana dugaan korupsi pada perkara tersebut.

“Ya ke siapa siapa saja dan digunakan untuk apa, kami belum bisa merinci saat ini. Namun nanti dalam persidangan akan kami uraikan dan beberkan semuanya, kemana saja aliran uang dalam kasus ini,” janjinya.

Dia berharap para pengunjug sidang nanti untuk bisa menghormati semua yang terlibat dalam proses persidangan. “Kami berharap sidang berjalan kondusif, dan saya yakin warga Sumsel khususnya kota Palembang ini bukannya orang-orang yang mudah terprovokasi,” imbuhnya.

Diketahui, Fitrianti dan Dedi ditetapkan tersangka pada Selasa (8/4), terkait dugaan korupsi pengelolaan biaya pengganti pengolahan darah pada PMI Kota Palembang Tahun 2020-2023. Dijerat pasasal Pasal 2 Ayat (1) dan Pasal 3 jo Pasal 18 UU Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, jo Pasal 55 Ayat 1 Ke-1 KUHP.

Sementara untuk kasus PMI Kabupaten Ogan Ilir (OI), perkaranya sudah diputus Majelis Hakim Pengadilan Tipikor Pada PN Palembang Kelas IA Khusus yang diketuai Kristanto Sahat SH MH, pada Senin (15/9) lalu.

erdakwa Rabu Hasan selaku Ketua Bidang Relawan PMI Ogan Ilir divonis pidana 1 tahun 5 bulan penjara. Sementara dua terdakwa lainnya, Meryadi dan Nasrowi dijatuhi hukuman pidana masing-masing selama 1 tahun 3 bulan penjara.

Menurut majelis hakim perbuatan terdakwa Meryadi dan Nasrowi dinilai terbukti bersalah memperkaya orang lain hingga menyebabkan kerugian negara Rp675 juta. Selain itu, kedua terdakwa ini juga dipidana denda masing-masing Rp50 juta subsider selama 2 bulan kurungan.

PMI Kabupaten Muara Enim, juga diusust kasus dugaan korupsi Penyalahgunaan Dana Hibah dan Pengelolaan Biaya Pengganti Pengolahan Darah (BPPD) Tahun 2022-2024. Namun, Kejari Muara Enim, masih menunggu hasil audit kerugian negara dari Perwakilan BPKP Provinsi Sumsel.

“Kami masih menunggu penetapan kerugian negara oleh BPKP. Setelah itu baru kita bisa mengambil langkah penetapan tersangka,” ujar Kajari Muara Enim Zulfahmi SH MH melalui Kasi Intel Arsitha Agustian SH MH di dampingi Kasubsi II Ekonomi, Keuangan dan Pengamanan Proyek Strategis, Palito SH MH, Rabu (24/9).

Arsitha mengatakan, banyak pihak yang menanyakan kelanjutan kasus PMI Muara Enim. Namun pihaknya tidak ingin gegabah, buru-buru menetapkan tersangka sebelum adanya kepastian per-

hitungan kerugian negara. “Kami mau membuat dakwaan itu uraiannya harus jelas, kerugiannya sekian, siapa yang melakukan, siapa yang bertanggungjawab,” katanya.

Dalam penyidikan perkara ini, pihaknya sudah melakukan pemeriksaan terhadap lebih kurang 70 orang saksi. Terdiri dari pihak-pihak PMI Muara Enim, Pemkab Muara Enim, dan pihak-pihak swasta penyedia yang terkait dalam kegiatan PMI.

Untuk diketahui, penyidikan dugaan korupsi PMI ini telah berlangsung sejak Maret 2025. Penidik Pidsus Kejari Muara Enim sudah mengegedah Kantor PMI Muara Enim dan menyita 150 item, di antaranya 24 stempel pal-su dan nota kosong yang dibuat sendiri.

Tak hanya itu, rumah mantan Bendahara PMI Banyuasin berinisial Z dan rumah Bendahara Unit Donor Darah (UDD) berinisial W, juga turut digeledah. “Modusnya pengelolaan dana fiktif, mark up, tidak sesuai peruntukan dan pemalsuan pertanggungjawaban,” beber Arsitha.

Kejari Kota Lubuk Linggau, juga belum menetapkan tersangka dalam kasus dugaan korupsi jual beli uang pengganti kantong darah di tubuh PMI Lubuklinggau. “Ada dua, kemungkinan akan ditetapkan sebagai tersangka dalam kasus ini,” beber Kasi Intelijen Kejari Lubuk Linggau

Armein Ramdhani, Rabu (24/9).

Saat ini pihaknya, masih menunggu hasil resmi penghitungan kerugian negara oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). “Setelah hasilnya keluar, maka langsung kita umumkan dan menetapkan tersangkanya. Bila nanti ditemukan aliran dana ke pihak lain, akan kami kembangkan juga,” ulasnya.

PMI Kabupaten OKU Timur, juga menjadi salah satu yang digarap jaksa, terkait dugaan korupsi dana hibah. Sejak Mei 2025 lalu, Kejari OKU Timur sudah menaikkan perkara ini dari tahap penyelidikan ke penyidikan.

Namun belum ada penjelasan detail dari pihak kejaksaan. Kajari OKU Timur Oktafian Syah Effendi, melalui Kasi Intelijen dan Humas Aditya C Tarigan, mengatakan beberapa waktu penidik Pidsus sudah melakukan pengeledahan kantor PMI OKU Timur.

Sementara kasus PMI OKI yang beberapa waktu lalu sempat dilakukan pemeriksaan di Kejari OKI dan sudah di ekspos. Kepala Kejari OKI H Sumantri melalui Kasi Pidsus Parid Purnomo, mengatakan PMI OKI tidak memiliki Unit Donor Darah (UDD).

Yang ada UDD di RSUD Kayuagung. “Sehingga kami melakukan pemeriksaan di RSUD Kayuagung yang saat ini statusnya tengah naik penyelidikan,” terang Parid, Rabu (24/9). Kasus PMI OKI digabung dengan kasus dugaan penyimpanan dana pemeliharaan sarana dan prasarana RSUD Kayuagung tahun 2023-2024.

Terpisah, Sekretaris PMI OKI, Sirni Lestari mengung-

kapkan, kalau kasus di PMI OKI sudah diekspos oleh Inspektorat dan sudah selesai. “Krena PMI OKI hanya melakukan donor darah saja selama ini dengan anggaran pada 2024 itu sebesar Rp400 juta,” sebutnya, kemarin.

Disinggung berapa harga darah yang dijual untuk keluarga pasien itu, menurut Sirni jika sesuai dengan Peraturan Bupati itu Rp650 ribu untuk semua golongan darah. Tapi tidak semua kebutuhan darah pasien semuanya akan terpenuhi. “Mengingat jumlah darah ini terbatas,” tukasnya.

Lain halnya dengan penyidikan kasus dugaan korupsi dana hibah PMI Kota Prabumulih, yang dihentikan penyidik Pidsus Kejari Prabumulih. Kepala Kejari Prabumulih, Khrista Lutfiasandhi, SH MH, melalui Kasi Pidsus Safei SH MH, membenarkan hal tersebut, Rabu (24/9).

Menurut Safei, penghentian penyidikan ini berdasarkan hasil ekspos atau paparan yang dilakukan Kejari Prabumulih kepada Kejaksaan Tinggi (Kejati) Sumatera Selatan (Sumsel) dan pimpinan institusi.

“Berdasarkan ekspos tersebut, disimpulkan bahwa penyidikan dugaan korupsi dana hibah PMI Prabumulih resmi dihentikan,” ujarnya. Penyidikan dihentikan lantaran tidak ditemukan adanya means rea atau niat jahat dari para terperiksa dalam penggunaan dana hibah yang diterima PMI Prabumulih.

Dana hibah tersebut, setelah dilakukan penelusuran secara mendalam, diketahui rata-rata digunakan untuk operasional kegiatan PMI. “Seperti membayar honor dan biaya lain yang mendukung lancaran kegiatan organisasi,” sebutnya.

Safei menambahkan, penghentian penyidikan juga dikarenakan belum ditemukan adanya kerugian negara atau kerugian material dalam penggunaan dana hibah tersebut. “Kami tidak menemukan bukti adanya niat jahat maupun kerugian keuangan negara yang disebabkan oleh penggunaan dana hibah PMI,” jelasnya.

Kasi Intelijen Kejari Prabumulih, Ajie Martha, SH, juga membenarkan kabar penghentian penyidikan kasus dugaan korupsi PMI. “Ya, sudah dihentikan. Untuk informasi lebih lengkap dapat ditanyakan langsung ke Kasi Pidsus,” ujar Ajie singkat.

Kasus dugaan korupsi dana hibah PMI Prabumulih sebelumnya sempat menjadi perhatian publik dan mendapat sorotan dari berbagai kalangan. Namun, dengan hasil penyidikan yang menyatakan tidak ditemukan unsur pidana maupun kerugian negara.

Kejari Prabumulih menegaskan komitmennya dalam menjalankan proses hukum yang obyektif dan profesional. Penghentian penyidikan ini sekaligus memberikan kepastian hukum bagi para terperiksa dan masyarakat terkait penggunaan dana hibah PMI di Prabumulih. (qda/lid/nsw/uni/leo/ozy/chy/air)

Masih Cari 1 Korban Banjir Bandang OKUS

■ 2 RUMAH...

Sambungan dari hal 1

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten OKUS, mencatat 14 rumah yang terdampak di-huni 14 kepala keluarga (KK), dengan total 61 jiwa. Sedangkan 2 rumah yang hanyut, milik keluarga Tarzan yang dihuni 6 jiwa, dan rumah Rohamin dihuni 4 jiwa.

“Korban yang mengalami luka ringan terdata lima orang. Masing-masing atas nama Rohamin, Riski, Resi, Jarimi, dan Fitra,” terang Kepala Pelaksana BPBD OKUS Ramli Koni, melalui Tim Analisis Data Pusdalops-PB Mei Dey Tiara, Rabu (24/9).

Warga yang mengungsi sebanyak 52 jiwa. Selain permukiman, banjir bandang juga merusak sejumlah fasilitas umum. “2 jembatan gantung, 2 jembatan beton, pagar gedung olahraga, drainase, lampu desa, hingga jalan setapak sepanjang 100 meter

rusak berat,” ujarnya.

Di sektor pertanian, banjir bandang juga merusak sekitar 10 hektare sawah, 5 kolam ikan. Lalu 24 ekor kambing milik warga dilaporkan hilang. Beberapa fasilitas penunjang kegiatan masyarakat ikut terbawa arus. Seperti tenda, panggung, kursi, perangkat sound system. Rumah Tarzan yang disapu banjir bandang, turut menganyutkan 3 penghuninya. Yakni Tarzan Hayadi bin A Sukur (54), istrinya, Lina binti Dupi (47), serta ibu mertuanya, Surmina (63). Dalam kesempatan ini, Mei Dey Tiara mengoreksi informasi sehari sebelumnya bahwa ketiganya sudah ditemukan.

“Kami mohon maaf atas info kemarin. Saat ini update kabar terbaru dari kami, sementara yang ditemukan korban atas nama Tarzan, dan Sur dalam kondisi telah meninggal dunia. Sedangkan korban atas nama Lina masih dalam pencarian,” jelasnya, kemarin. Menurutnnya, pencarian

oleh tim gabungan bersama relawan dan masyarakat, masih berlangsung. Peristiwa banjir bandang itu dipicu oleh intensitas hujan yang sangat tinggi. Sehingga sungai di wilayah itu meluap dan menghantam permukiman warga.

Banjir bandang membawa material lumpur, kayu, serta menghancurkan sejumlah rumah warga. Air tiba-tiba naik dengan ketinggian rata-rata mencapai 4 hingga 5 meter. Bahkan dua rumah dan satu pondok hanyut terbawa arus. Mobil pun terbalik di pinggir jalan.

Terpisah, Kepala Kantor SAR Palembang, Raymond Konstantin SE, dalam keterangan resminya mengatakan pihaknya menerima laporan bencana tersebut sekitar pukul 10.30 WIB. “Kami langsung mengirinkan tim rescue lengkap dengan peralatan SAR menuju lokasi untuk melakukan pencarian,” jelasnya.

Kejadian itu sendiri sekitar pukul 02.15 WIB. Upaya pen-

carian mulai membuahkan hasil. Sekitar pukul 11.00 WIB, dua korban atas nama Tarzan dan Sur ditemukan dalam kondisi meninggal dunia. “Kedua jenazah telah diserahkan kepada pihak keluarga,” tuturnya.

Sementara satu korban lainnya, Lina binti Dupi, hingga kini masih dalam pencarian. “Pencarian hari ini, Rabu (24/9) memasuki hari kedua. Basarnas Kantor SAR Palembang mengoordinasikan seluruh unsur SAR gabungan, mulai dari TNI/Polri, BPBD, Dinas Sosial, pemerintah desa, hingga masyarakat,” ujar Raymond.

Tim SAR dibagi menjadi enam Search and Rescue Unit (SRU). SRU 1 menyisir aliran sungai menggunakan perahu karet, sedangkan SRU 2 hingga SRU 6 melakukan pencarian melalui jalur darat. “Kami berharap upaya bersama ini dapat segera menemukan korban yang masih hilang,” tutup Raymond. (lid/air)

Sumsel, terus saja belok kiri masuk ke Jl Radial. Putar balik arah lagi di depan Studio Foto Rafflesia. Masih di Jl Radial, menuju simpang DPRD Sumsel, belok kiri masuk Jl Kapten A Rivai menuju simpang Bukit Besar.

Putar balik arah di lampu merah depan UPTD Samsat A Rivai, baru runners 10K finis di pelataran DPRD Sumsel lagi. Peserta kategori 5K dan 10K, tidak akan bertemu di rute lintasan. Sebab, kategori 10K start pukul 05.00 WIB, lebih dulu dari start kategori 5K.

General Manager (GM) Sumatera Ekspres, H Iwan Irawan, mengapresiasi kepercayaan yang diberikan pihak RS Siloam Sriwijaya kepada Tim EO Sumeks, yang memang sudah berpengalaman menggelar event race run maupun fun run di Sumsel.

“Apalagi kami juga punya event rutin di akhir tahun, Sumeks Musi Run. Dari Seri I hingga Seri V Tahun 2024 lalu,” jelasnya. Dia ingin Siloam Sriwijaya Race Run 2025 bukan sekadar lomba lari, tapi juga wadah untuk membangun kepedulian dan kebahagiaan bersama.

Siloam Sriwijaya Race Run 2025 menjadi kesempatan bagi runners lokal maupun luar daerah untuk mengukir kecepatan dan kompetisi yang mengedepankan profesionalisme dan sportivitas. “Sekaligus ajang runners untuk bersilaturahmi,” pungkasnya. (air)

■ BUDAYA...

Sambungan dari hal 1

harganya dan tidak sedikit pula kita tidak tahu nama-nama barang yang dibeli apa saja,” ujarnya. Kedua, timpang tindih kepentingan. “Dalam hal ini ada di beberapa daerah, bahwa pengurus PMI sangat dekat dengan pemegang kepentingan daerah,” sesal Rifai, yang juga Peneliti Antropologi Kebijakan pada Barangan Institute.

Hal tersebut menurutnya sangat rawan, karena akan ada timpang tindih kepentingan. Tidak jarang pula relasi politik menggunakan PMI sebagai salah satu cara untuk mencapai kepentingan pribadi ataupun kelompok tertentu untuk menaikan elektibilitas. “Sehingga misi kemanusiaan yang dibawa oleh PMI mengandung nuansa politis,” bebernya.

Penyebab ketiga, lemahnya pengawasan lembaga. Menurutnnya terkadang lembaga seperti Badan Pemeriksa Keu-

angan (BPK) atau Inspektorat Daerah belum dapat memaksimalkan potensinya. Termasuk mekanisme dalam pengawasan dalam penyaluran dan penggunaan dana hibah untuk PMI. “Ini yang berpotensi kenapa dana hibah PMI banyak oleh oknum, tidak untuk peruntukannya. Rendahnya pengawasan membuat dana hibah PMI sering bocor penggunaannya,” cetusnya. Lalu hal keempat, rendahnya akuntabilitas dalam penggunaan dana PMI. Instrumen dalam pembuatan standar pelaporan, keuangan dan evaluasi terkadang tidak diterapkan secara disiplin oleh penanggung jawab dana hibah.

“Padahal seperti kita ketahui, bahwa penggunaan dana hibah PMI harus dikelola secara profesional dengan prinsip nirlaba, agar misi kemanusiaan yang ingin dicapai bisa terlaksana dengan baik,” tegasnya.

Hal kelima, rendahnya partisipasi publik atau masyarakat. Sejatinnya PMI yang

merupakan salah satu organisasi sosial, memiliki kerja sama dengan rumah sakit daerah dan BPJS, seringkali dikuasai oleh segelintir orang. Baik itu kerabat dekat ataupun kenalan oknum-oknum tertentu saja.

Minimnya keterlibatan publik dan masyarakat ini, yang membuat oknum tersebut menjadi berani untuk melakukan tindakan yang tidak terpuji. “Yang pada akhirnya membuat para oknum ‘buta’ dan tidak memandang kalau yang mereka bagi-bagi itu merupakan dana untuk kegiatan kemanusiaan. ‘Hal ini yang menjadikan dana hibah PMI tidak luput dari praktik penyalahgunaan,’ tandasnya. (nni/air)



Diego Dall'Oca.

FOTO : BUDIMAN/SUMEXS

Layak Kenakan Nomor 10

PALEMBANG - Diego Dall'Oca mencatat sejarah sebagai pemain pertama Sumsel United yang mengenakan jersey spesial bernomor 10. Dan, dia layak menyan-dang nomor yang identik dengan penyerang haus gol.

Itu sudah dibuktikannya saat membawa Laskar Jua-to menaklukkan Persiraja Banda Aceh 3-2 di Stadion Gelora Sriwijaya Jakabaring, Senin (22/9/2025). Aksinya langsung menjadi buah bi-bir setelah mencetak satu gol indah dan memberikan satu *assist* krusial untuk kemenangan tim asuhan Nil-maizar.

Momen magis Diego datang di menit ke-26 ketika tendangan bebasnya melun-cur deras ke gawang Persi-raj, membuat stadion ber-gemuruh. Penampilannya makin komplet saat mengekse-kusi sepak pojok menit ke-82

yang disambar Aziz Hutaga-lung menjadi gol penentu kemenangan.

Tak berlebihan jika gelan-dang asal Brasil itu dinobat-kan sebagai *man of the match*. Meski tampil sebagai bintang, Diego tak ingin semua pujian tertuju padanya.

“Saya bisa cetak gol dan *assist* karena rekan-rekan bekerja keras. Kemenangan ini milik tim, bukan hanya saya,” tegas Diego, Rabu (24/9).

Karier Diego sebelum ke Palembang juga menarik perhatian. Ia sempat berkar-rier di Liga Malta, lalu mem-perkuat sejumlah klub di Brasil dan Eropa Timur, se-belum akhirnya menjadi motor lini tengah Sumsel United.

“Hal pertama yang ingin saya sampaikan, terima kasih semuanya. Terima kasih un-tuk pemain, pelatih, official,

Tuhan, dan keluarga saya,” ungkapnya tulus.

Soal gol debutnya bersama Sumsel United, Diego tetap realistis. “Gol itu penting, tapi tiga poin jauh lebih pen-ting. Apalagi kami bermain di kandang sendiri, ini sang-at berarti,” jelasnya.

Diego juga tidak lupa mem-berikan apresiasi besar untuk suporter yang memadati Stadion GSJ. “Terima kasih kepada pendukung. Energi kalian luar biasa dan mem-buat kami semakin percaya diri,” katanya.

Kini fokusnya beralih ke laga tandang berikutnya me-lawan PSMS Medan. Diego bertekad melanjutkan tren positifnya. “Saya ingin kem-bali mencetak gol dan mem-bantu tim di pertandingan away. Kami tahu itu sulit, tapi kami siap berjuang,” pungkasnya penuh opti-misme. (vis)

Chelsea Menang Susah Payah dari Tim League One

LINCOLN - “Kalau ka-lian tidak punya hasrat, lebih baik jangan pakai jersey Chelsea!” teriak Enzo Maresca dengan nada penuh amarah saat turun minum di Stadion LNER, markas Lincoln City, Rabu dini hari (24/9/2025) pada laga EFL Cup.

Chelsea yang datang dengan status favorit justru tampil lesu di babak per-tama. The Blues tertinggal 0-1 lewat gol Rob Street, dan Lincoln City yang bermain agresif sukses membuat para bintang Premier League itu kelabakan.

Enzo Maresca rupanya sudah mengingatkan sejak awal. Ia sempat bertanya satu per satu pemainnya. “Siapa di antara kalian yang pernah melawan tim League One?” Pertanyaan itu seolah jadi ramalan karena Lincoln bermain penuh determi-nasi, duel keras, lemparan jauh, dan bola-bola mati yang merepotkan Chelsea.

Namun babak kedua be-ruubah total. Setelah menda-pat siraman kata-kata panas dari sang manajer, Chelsea bangkit. Tyrique George membuka jalan comeback dengan gol penyeimbang, sebelum Facundo Buona-notte memastikan keme-nangan 2-1 yang meny-elamatkan muka *The Blues* di kompetisi EFL Cup.

“Jangan ragukan itu, saya benar-benar marah. Tiga kali saya bilang: absolutely! Kami sudah menyiapkan skema, tapi di babak per-tama seolah hilang semua. Di babak kedua barulah mereka bermain dengan hati,” ujar Maresca dengan nada tegas.

Pelatih asal Italia itu me-negaskan bahwa melawan tim League One atau League Two bukan sekadar soal teknik, melainkan soal ke-inginan dan kerja keras. “Je-nis pertandingan seperti ini berbeda. Semangat mereka berlipat ganda. Kalau tidak bisa mengimbangnya, ha-bis sudah,” ucapnya.

Maresca juga menying-



FOTO : INSTAGRAM CHELSEA FC

GOL : Facundo Buonanotte melakukan selebrasi usai mencetak gol kemenangan Chelsea atas Lincoln City, Rabu (24/9) dinihari WIB.

gung pemain muda seperti Jamie Gittens dan Jorrel Hato yang belum pernah menci-cipi atmosfer keras sepak-bola kasta bawah Inggris. “Itu pengalaman penting. Kalau nanti bertemu lagi tim Lea-gue One di laga tandang, mereka sudah tahu betapa brutal atmosfernya,” tam-bahnya.

Sang pelatih masih mem-beri pembelaan pada kiper Filip Jorgensen yang tampil menggantikan Robert Sanchez yang terkena skorsing. Kiper

asal Denmark itu memang tampak kesulitan menghada-pi hujan bola mati dan lem-paran ke dalam panjang Lin-coln City.

“Saya tidak tahu berapa banyak bola yang masuk ke kotak penalti kami. Lemparan, tendangan bebas, crossing, semua mengarah ke gawang. Itu sulit untuk kiper mana pun. Mereka menciptakan keka-cauan, membuat kiper tidak bisa bergerak. Itu bukan sa-lahnya,” bela Maresca.

Kemenangan tipis ini me-

mang membuat Chelsea lolos ke babak berikutnya, tetapi juga jadi pelajaran berharga. “Kami butuh pengalaman seperti ini. Rasanya pahit di babak pertama, tapi manis di akhir,” tegas Maresca.

Pertandingan di Stadion LNER ini akhirnya jadi peng-ingat bahwa di sepak bola Inggris, kasta bawah bukan berarti lawan enteng. Chelsea boleh saja punya nama besar, tapi tanpa determinasi, me-reka nyaris saja dipermalukan Lincoln City. (vis)

Rendy Juliansyah Bersinar di Debut Perdana



FOTO : MO SFC

Rendy Juliansyah

Namun kesempatan kali ini menjadi jawaban atas kesabarannya menunggu momen yang tepat untuk menunjukkan kemampuan. Dengan performa apik ter-sebut, eks Timnas Indonesia U-16 ini diprediksi akan kembali diturunkan saat Sriwijaya FC menjamu Per-siraja Banda Aceh pada Sab-

tu, 27 September 2025. Ke-hadirannya dianggap mam-pu menambah variasi se-rangan dan meningkatkan kreativitas di lini tengah.

Rendy sendiri mengaku punya target pribadi di mu-sim ini. “Sebagai pemain tentu saya ingin dapat menit bermain yang banyak, se-hingga bisa membantu tim

meraih hasil terbaik,” kata Rendy, Rabu (24/9).

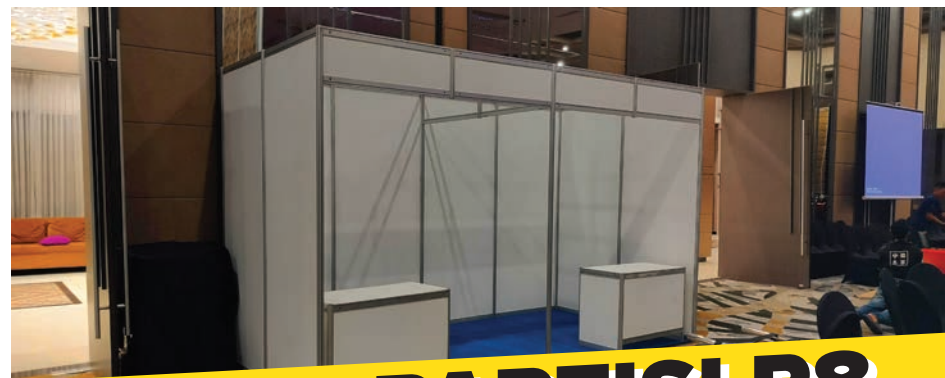
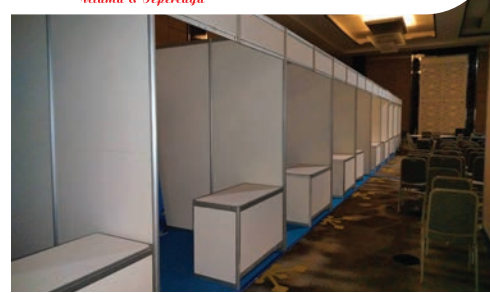
Kehadiran Rendy di Sriwi-jaya FC disebut sebagai ma-nuver cerdas manajemen klub. Dengan usia yang masih muda, ia dianggap punya po-tensi besar untuk berkembang menjadi salah satu motor serang *Laskar Wong Kito*.

Nama Rendy Juliansyah bukanlah sosok asing bagi pencinta sepak bola Indone-sia. Lahir pada 27 Juli 2002, kariernya mencuri perhatian sejak membela Timnas Indo-nesia U-16. Gaya bermainnya yang tenang namun tajam menjadikan dirinya andalan di lini depan.

Puncak karier Rendy di level junior terjadi pada final Piala AFF U-16 tahun 2018 di Stadion Gelora Delta Sido-arjo. Saat itu, ia sukses mengeksekusi penalti pe-nentu kemenangan Indonesia atas Thailand dengan skor 4-3, sekaligus mempersembahkan gelar juara bergensi untuk Garuda Muda.

Kini, perjalanan baru Ren-dy dimulai bersama Sriwijaya FC. Dengan debut yang men-janjikan, fans berharap keha-dirannya bisa menjadi amu-nisi segar bagi *Laskar Wong Kito* dalam mengarungi ke-tatnya kompetisi Champion-ship musim ini. (vis)

Sumatera Ekspres SUMEKS 20



SEWA PARTISI R8

HARGA MURAH BERKUALITAS!

UNTUK KEBUTUHAN:

- PANEL PHOTO
- PANEL PAMERAN
- STAND PAMERAN
- BOOTH PAMERAN
- STAND JOBFAIR
- DLL

INFO LEBIH LANJUT :
0852 6747 4700
0821 8509 0087

Jl. Kol. H. Burlian no 773
km.6,5 Palembang



OTO : KEMAS/SUMEKS

FOTO : IBNU HOLDUN/

► Baca **Deru** ... Hal 11

13 Years of Care Advancing Health, Embracing Tomorrow

5K & 10K

Satu-satunya di Sumatera Selatan tahun ini Menggunakan **Sistem Race** atau **Pencatatan Waktu** untuk setiap Peserta dan seluruh Finisher akan mendapat e-Certificate.

TOTAL HADIAH
JUTAAN RUPIAH!

DAPATKAN & DOORPRIZE
MENARIK

26 OKTOBER 2025

HALAMAN PARKIR
D P R D
SUMATERA SELATAN

BENEFIT PESERTA :

- JERSEY
- MEDALI (ALL FINISHER)
- BIB + CHIPS
- E-CERTIFICATE (ALL FINISHER)
- ASURANSI
- BINGKISAN SPONSOR

PENDAFTARAN

5K
10K

DAFTARKAN DIRIMU SEKARANG!!

Rp180.000,-
(23 September - 15 Oktober 2025)

Rp250.000,-
(23 September - 15 Oktober 2025)

REGISTRASI SCAN HERE

Informasi & Pendaftaran di
<https://www.siloamracerun.com>

Rekening :

- MANDIRI 1120001099519
AN. PT. CITRA BUMI SUMATERA
- BNI 5570557077
AN. PT. SUMEKS KREATIF PALEMBANG

Contact Person :

Dayat : 0813-6764-1990
Karsono : 0812-7105-635

Organized By : Sumatera Ekspres SUMEKS 20

Angkutan Batu Bara Berulah, Jembatan Air Embawang Terancam Ambruk

SUMSEL - Pascakejadian ambruknya Jembatan Muara Lawai di Kabupaten Lahat akibat dilintasi empat truk batu bara over load over dimensi (ODOL), justru tidak menjadi pembelajaran bagi perusahaan transportir batu bara di Kabupaten Muara Enim.

Buktinya, masih banyak truk angkutan batu bara yang diduga bertonase tinggi melintasi Jembatan Air Embawang di Desa Darmo, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim. Padahal jembatan tersebut sedang dalam proses perbaikan oleh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional (BBPJN) Provinsi Sumsel, mengingat kondisi jembatan yang sudah sangat memprihatinkan. Puncaknya, kemacetan sepanjang 1 km terjadi selama 2 jam akibat truk batu bara yang akan melintasi jembatan, Rabu, 24 September 2025 pukul 06.00 WIB.

Kasat Lantas Polres Muara Enim AKP Trifonia Situmorang melalui Kanit Kamsel Ipda Sandri menerangkan bahwa pihaknya yang menerima laporan kemacetan terjadi sejak pukul 06.00 WIB. "Personel langsung turun ke lokasi untuk mengatur arus lalu lintas dan berhasil diurai pukul 08.00 WIB," terang Ipda Sandri.

Ipda Sandri mengungkapkan, kemacetan terjadi akibat truk batu bara yang berhenti karena antrre bergantian melewati jembatan yang dalam perbaikan. "Sebelumnya kita sudah memberikan imbauan dan sosialisasi kepada sopir dan transportir terkait jembatan yang sedang diperbaiki,



ki," ungkapnya.

Selain itu, Satlantas Muara Enim juga sudah menyampaikakan berdasarkan hasil rapat kesepakatan bersama muatan batu bara maksimal yang lewat itu 20 ton. "Nanti kita akan sampaikan kembali bersama pihak Balai Besar kepada perusahaan batu bara agar perbaikan jembatan berlangsung dengan baik dan lalu lintas juga tidak terganggu," pungkasnya.

Sementara itu, Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Muara Enim Junaidi melalui Sekretaris Dishub Junaini menjelaskan bahwa kemacetan terjadi akibat pekerjaan perbaikan jembatan yang

menerapkan sistem buka tutup, karena lantai jembatan yang sedang dibongkar sebelah. "Jadi jembatan memang sudah mulai diperbaiki dari 3 hari yang lalu, sosialisasi juga sudah dilakukan," jelas Junaini. Junaini menerangkan, truk angkutan batu bara yang masih melintas dari Desa Karang Raja dan Tanjung Enim menuju arah Baturaja dan jalan khusus batu bara di PT BAS. "Kalau dari Dishub belum ada upaya yang dilakukan, karena larangan truk batu bara melintas itu melalui dalam kota Muara Enim, Jembatan Enim 2, Jembatan Enim 3 dan Jembatan Muara Lawai," terangnya. Sementara itu, Pian (35),

salah satu pengendara mengatakan, penyebab kemacetan tersebut oleh angkutan batu bara bermuatan tonase tinggi. Di sisi lain, kondisi jembatan Air Embawang dalam kondisi perbaikan tetapi angkutan batu bara masih saja tetap memaksakan diri untuk tetap melintas. "Jangan sampai jembatan ini ambruk seperti Jembatan Muara Lawai gara-gara angkutan batu bara. Kalau hanya kendaraan kecil dan truk tanpa muatan tidak akan terjadi kemacetan panjang meski diberlakukan sistem buka tutup," pungkasnya.

Sementara itu, Bupati Lahat, H. Bursah Zarnubi, meninjau langsung lokasi insiden tum-



FOTO: OZI/AGUSTRIAWAN/SUMSEKS

PENGATURAN : Tampak petugas saat Lantas Polres Muara Enim mengatur kemacetan di Jembatan Air Embawang (foto kiri). Sementara itu, Polantas juga mengatur arus lalu lintas di Lahat yang macet akibat kecelakaan truk batu bara.

pahan batu bara yang terjadi di Jalan Lintas Sumatera, Desa Merapi, Kecamatan Merapi Barat, pada Selasa (23/9) malam. Setelah sebelumnya sempat terjebak kemacetan lantaran adanya insiden kecelakaan angkutan batu bara Saat kejadian, Bupati yang tengah melintas dari arah Merapi menuju Kota Lahat, langsung turun dari kendaraan dinas untuk meninjau kondisi lapangan. Di sana, beliau menemui personel gabungan dari Polsek Merapi Barat, Koramil, serta Satlantas Polres Lahat yang tengah mengatur lalu lintas dan melakukan pembersihan jalan.

Bupati mengapresiasi tim gabungan yang bergerak cepat. "Tapi saya ingatkan perusahaan tambang dan transportasi untuk meningkatkan tanggung jawab dan kesiapan

dalam menghadapi situasi darurat," katanya. Bupati juga menegaskan bahwa insiden seperti ini seharusnya dapat dicegah apabila seluruh pihak, terutama perusahaan tambang dan transportasi, lebih disiplin dan tanggap terhadap potensi risiko di jalan. Pihaknya meminta agar perusahaan lebih sigap dan bertanggung jawab jika terjadi insiden. Jangan sampai masyarakat yang justru terdampak atas kelalaian operasional. Pemkab Lahat akan terus memantau penanganan lanjutan dari pihak terkait, serta mendorong semua perusahaan yang beroperasi agar menjaga standar keselamatan dan profesionalisme dalam setiap aktivitasnya. Kapolres Lahat AKBP Novi Edyanto S.Ik M.Ik melalui

Kapolsek Merapi Ipda Chandra Kirana SH MH mengungkapkan, insiden terjadi sekitar pukul 23.00 WIB, Selasa (23/9), ketika sebuah dump truk angkutan batu bara ditabrak kendaraan lain yang langsung kabur. Atas insiden itu muatan batu bara dump truk yang ditabrak tumpah dan menutup sebagian besar badan jalan. "Selanjutnya warga sekitar meminta agar pihak perusahaan bertanggung jawab untuk membersihkan jalan tersebut," ujarnya. Berkat kerja sama yang baik antara aparat dan masyarakat, proses evakuasi serta pembersihan jalan dapat diselesaikan dengan tertib. Sekitar pukul 02.00 WIB Rabu dini hari, (24/9), arus lalu lintas kembali normal dan kendaraan dapat melintas seperti biasa.(gti/ozl/lia)

Pulihkan Seluruh Kerugian Negara Kasus Dispora OKI

KAYUAGUNG - Empat kali melakukan pengembalian kerugian negara terkait perkara Tindak Pidana Penyimpangan dalam Pengelolaan Anggaran Belanja Langsung dan Belanja Modal pada Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten OKI Tahun Anggaran 2022. Total kerugian negara sebesar Rp1,1 miliar. Kepala Kejaksaan Negeri OKI, H Sumantri melalui Kanit Intelkam, Agung Setiawan membenarkan penyerahan titipan uang oleh empat terdakwa yakni IT, M, AS dan H.Pada Selasa (23/9), Rp246.365.000 jadi total pengembalian uang pengganti kerugian negara sebesar Rp1.103.251.916." Uang kerugian negara telah dikembalikan semua dan kami telah berhasil memulihkan seluruh kerugian negara," bebernya kemarin (24/9).

Masih kata dia, uang titipan pengganti tersebut diterima langsung oleh pihak Kejaksaan Negeri OKI, melalui Seksi Tindak Pidana Khusus sebagai bagian dari pemenuhan kerugian keuangan negara dalam perkara tersebut."Ini juga menjadi faktor yang meringankan bagi terdakwa," katanya. (uni/lia)



FOTO:IST

ANGIN: Terjangan angin puting beliung memporak-porandakan puluhan rumah di dua desa di Banyuasin.

Puluhan Rumah Rusak akibat Puting Beliung

BANYUASIN - Bencana angin puting beliung melanda dua desa di Kabupaten Banyuasin, yakni Desa Rejo Sari Kecamatan Muara Sugihan dan Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa, Selasa (22/9). Kendati tidak ada korban jiwa, namun ratusan rumah mengalami kerusakan parah, sedang dan ringan. Kepala BPBD Banyuasin, Reza Agus Perdana melalui Kabid Kedaruratan dan Logistik, MRhoma Dona mengatakan saat ini sudah memasuki pancaroba atau pergantian musim."Jadi rawan akan bencana, sehingga masyarakat harus siaga bencana baik itu angin puting beliung dan lainnya,"katanya, kemarin (24/9). Sudah ada beberapa kejadian angin puting beliung di Banyuasin salah satunya di Desa Rejo Sari Kecamatan Muara Sugihan."Kita sudah di lokasi untuk memberikan bantuan,"bebernya. Data rumah yang rusak yaitu satu rumah rusak berat, 5 rumah rusak sedang dan 24 rumah rusak ringan."Untuk kejadian di Desa Sungai Rengit, kita belum dapat laporan,"tukasnya. Camat Talang Kelapa Salinan membenarkan ada bencana angin puting beliung di Desa Sungai Rengit, Kecamatan Talang Kelapa, Selasa (23/9). "Kita masih pendataan,"katanya. Informasinya ada 17 rumah yang rusak dan sudah diberi bantuan oleh Pemkab Banyuasin dan Polres Banyuasin.(qda/lia)

Terbanyak, MPP Muba Hadirkan 492 Pelayanan 27 Dinas Instansi

SEKAYU - Inilah bukti nyata dari bentuk keseriusan Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin dalam mewujudkan pembangunan yang tidak hanya berorientasi terhadap fisik infrastruktur saja, tetapi pelayanan dan kemudahan untuk masyarakat telah diwujudkan, dengan satu pintu hadirkan berbagai kemudahan. Kemarin, (24/9), Bupati Musi Banyuasin H.M. Toha Tohet, S.H melakukan Peresmian Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Musi Banyuasin sekaligus Knowledge Sharing Penguatan Kolaborasi K/L dalam Penyelenggaraan MPP dan Peresmian MPP Triwulan III Tahun 2025 Secara Hybrid di Gedung Mal Pelayanan Publik (Ex. Rumah Pintar) Kabupaten Musi Banyuasin. Mal Pelayanan Publik (MPP) Kabupaten Muba yang telah diresmikan ini, menghadirkan 492 jenis pelayanan dan 27 dinas instansi Kabupaten Muba. Mendengar hal tersebut, secara daring, MenPAN-RB Rini Widyantini memberi apresiasi dan penghargaan kepada semua pihak yang telah bekerja keras untuk membangun mal pelayanan publik di daerahnya. Secara serentak pada hari ini ada sebanyak 11 daerah yang melaksanakan peresmian MPP di antaranya, Ka-

bupaten Simalungun (Sumatra Utara), Kabupaten Kuantan Singingi (Riau), Kabupaten Musi Banyuasin (Sumatra Selatan), Kota Cirebon (Jawa Barat), serta Kabupaten Kediri dan Kabupaten Bondowoso (Jawa Timur). Selain itu, juga akan hadir di Kabupaten Kutai Timur (Kalimantan Timur), Kabupaten Minahasa Utara dan Kabupaten Kepulauan Sangehi (Sulawesi Utara), Kabupaten Maluku Barat Daya (Maluku), dan Kabupaten Mimika (Papua Tengah). "Saya ucapkan selamat kepada setiap daerah yang sudah ada MPP di daerahnya. Perlu saya sampaikan bahwasanya saya cukup takjub dengan Kabupaten Musi Banyuasin di MPP nya menghadirkan sebanyak 492 jenis pelayanan dan 27 dinas instansi Kabupaten Muba. Saya harapkan semua pelayanan ini mampu memberikan manfaat dan kemudahan bagi masyarakat. Saya bahkan tertarik untuk berkunjung ke Kabupaten Muba melihat secara langsung MPP di Muba karena begitu menarik dan paling banyak jenis pelayanannya,"kata Rini. Bupati Muba H.M. Toha Tohet, S.H mengapresiasi pelayanan pada Mal Pelayanan Publik Kabupaten Musi Banyuasin resmi dibuka. "Dan



FOTO: YUDISUMSEKS

TINJAU: Bupati Muba h Toha Tohet langsung meninjau pelayanan public yang ada di MPP Muba, usai diresmikan, kemarin.

seluruh perangkat yang bergabung sudah dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat," katanya. MPP Muba wujud komitmen pemerintah dalam reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik untuk memberi pelayanan cepat, mudah, terjangkau, aman, nyaman dan terintegrasi bagi masyarakat. "Pemkab Muba berharap Mal Pelayanan Publik ini dapat menjadi solusi untuk mendekatkan layanan kepada masyarakat, mendorong iklim investasi, pertumbuhan ekonomi melalui kemudahan berusaha," ungkapnya. Hal ini sekaligus sebagai bukti bahwa pemerintah selalu hadir dan berinovasi

untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan publik sebagaimana yang diharapkan. "Semoga dengan adanya Mal Pelayanan Publik ini, dapat memberikan manfaat serta mempermudah melayani masyarakat menuju Musi Banyuasin Maju Lebih Cepat,"ucapnya. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM-PTSP) Kabupaten Muba H Riki Junaidi AP MSI menyampaikan, pembangunan Mal Pelayanan Publik Kabupaten Muba yang dibangun di eks Rumah Pintar ini telah melalui jalan panjang sejak beberapa tahun kebelakang, namun baru dapat terwujud di tahun 2025 ini berkat komitmen pemerin-

tah daerah yang sangat mendukung pembangunan Mal Pelayanan Publik. "Kami sangat bersyukur atas kerjasama ini dan tentunya support yang sangat luar biasa dari Bupati Muba dan Wabup Muba sehingga MPP di Muba bisa kita resmikan bahkan terdapat 492 jenis pelayanan dan 27 dinas instansi Kabupaten Muba. Secara konsisten kami akan memberi pelayanan terbaik kepada masyarakat. Dengan satu pintu berikan beribu kemudahan," katanya. Hadir Sekda Muba Dr H Apriyadi MSI, para asisten Setda Muba, seluruh lepara OPD, Ketua TP PKK Muba Hj Patimah Toha, para camat dan pihak terkait lainnya.(yud/lia)

Warga Waswas, Rumah Terancam Amblas

PRABUMULIH – Warga Kelurahan Gunung Ibul Kota Prabumulih waswas. Pasalnya, sejumlah rumah warga yang berada di kawasan Perumahan Gumay Sejahtera II, Jalan Tower Sungai Gambir IV, RT 3 RW 6 Kelurahan Gunung Ibul Utara, Kota Prabumulih, terancam amblas. Ini disebabkan kondisi tepi Sungai Kelekar berada di belakang perumahan yang terus tergerus, terutama saat musim hujan dan banjir datang. Bagian dapur rumah-rumah yang berbatasan langsung dengan sungai menjadi titik paling rawan longsor.

Pantauan di lokasi, Rabu (24/9) sedikitnya dua rumah warga sudah kritis. Bagian belakang rumah, nyaris tidak berjarak dengan aliran Sungai Kelekar. Erosi sungai telah menyebabkan tanah di sekitar bangunan terkikis habis, hingga tak ada lagi batas aman antara rumah dan sungai. "Yang paling parah ada dua rumah warga yang terancam amblas karena diterjang banjir," ungkap Anwar, salah satu warga yang tinggal di sekitar lokasi. Dia menyebutkan bahwa kondisi ini sudah berlangsung selama beberapa tahun, namun semakin parah dalam

beberapa bulan terakhir. "Kami mohon kepada pemerintah agar Sungai Kelekar ini segera ditالد. Kasihan warga di sini yang tiap tahun selalu khawatir rumahnya hanyut atau amblas. Jangan cuma dikeruk setiap tahun, tapi tidak ada talud. Itu tidak menyelesaikan masalah," ujar Anwar penuh harap. Terpisah, Lurah Gunung Ibul Utara, M Sofwan dikonfirmasi membenarkan ada rumah warga yang nyaris amblas. "Alhamdulillah laporan masuk dari RT pada hari Jumat, setelah adanya laporan dari RT kami langsung tinjau



WAS-WAS: Pemilik rumah di Kecamatan Gunung ibul, Prabumulih waswas karena rumah mereka hampir amblas.

lokasi bersama Babinsa, kemudian hari Senin sudah kami Surati ke dinas terkait," terangnya. Data sementara, terdapat

3 rumah warga yang terdampak dan sudah didata oleh RT setempat. "Semoga secepatnya bisa diatasi," tutupnya. (chy/lia)

Ingatkan Peran Ganda Polwan Sebagai Polri dan IRT

PALEMBANG - Masih dalam rangkaian memperingati Hari Jadi Polisi Wanita (polwan) ke-77 di lingkup Polda Sumsel digelar kegiatan tatap muka sekaligus pembinaan bagi Polwan Polda Sumsel bersama Ibu Asuh Polwan Polda Sumsel, Ny Dewwy Andi Rian, kemarin (24/9).

Dalam kegiatan yang berlangsung di Auditorium Lantai Tujuh Gedung Utama Presisi Polda Sumsel tersebut turut dihadiri pula oleh sejumlah Pejabat Utama (PJU) Polda Sumsel diantaranya Kabid Propam, Karo Sumber Daya Manusia (SDM) yang diwakili oleh Kabag Watpers, jajaran Pengurus Daerah (PD) Bhayangkari Polda Sumsel. Acara dimulai dengan doa bersama, dilanjutkan laporan ketua pelaksana oleh Pakor Polwan Polda Sumsel AKBP Shinta, sambutan Ibu Asuh Polwan, serta arahan dari Karo SDM yang diwakili Kabag Watpers dan Kabid Propam Polda Sumsel KBP R. Aziz Safiri.

Ny Dewwy Andi Rian dalam



Ny Dewwy Andi Rian

sambutanannya menyampaikan apresiasi kepada seluruh Polwan atas dedikasi dan pengabdianannya dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.

Tak lupa dia juga mengingatkan agar Polwan selalu meningkatkan kompetensi, menjaga martabat, dan menjalkan peran ganda baik sebagai anggota Polri maupun sebagai ibu rumah tangga.

“Polwan bukan sekadar pelengkap, tetapi merupakan

kebutuhan organisasi yang harus mampu berdiri sejajar dengan polisi laki-laki. Hindari gaya hidup hedonis, bijak bermedia sosial, dan teruslah berkontribusi positif bagi masyarakat,” ujar Ny. Dewwy dalam sambutannya.

Ia juga menekankan pentingnya profesionalisme, soliditas, serta menjaga nama baik institusi dengan sikap dan perilaku yang pantas.

Kata dia, diharapkan mam-

pu menjadi srikandi presisi yang siap melindungi, mengayomi, dan melayani masyarakat. Rangkaian kegiatan ditutup dengan pemberian doorprize oleh Ibu Asuh Polwan, dilanjutkan foto bersama seluruh peserta.

Sebelumnya, serangkaian kegiatan juga telah dilaksanakan dalam rangka menyambut HUT Polwan ke-77 diantaranya dengan melakukan ziat-ha ke Taman Makam Pahlawan (TMP) Ksetra Ksatria Siguntang. Ziarah yang dipimpin AKM Tingkat III Polda Sumsel, Kombes Pol Andes Purwanti SE MM.

“Ini merupakan salah satu rangkaian peringatan Hari Jadi Polwan yang ke-77, dan merupakan agenda rutin yang kita laksanakan setiap tahunnya,” sebut Andes.

Setelah itu, kegiatan dilanjutkan dengan anjangsana ke purnawirawan Polwan Polda Sumsel.

Dan serangkaian kegiatan baktia sosial lainnya yang diikuti oleh seluruh jajaran pengurus dan anggota Polwan Polda Sumsel.(kms)

Para Peserta Telah Lakukan Persiapan Khusus

■ DERU...

Sambungan dari hal 9

Menurutnya, pendidikan akademik sangat penting, tetapi bukanlah satu-satunya tolak ukur keberhasilan.

“Kita tidak bisa mengasai 100 persen dari seluruh kurikulum. Jangan memaksa anak-anak harus selalu juara. Kalau mereka ikut seleksi cerdas cermat, berarti mereka punya bakat dan keberanian,” tegas suami dari Ny Hj Feby Deru ini.

Ia menekankan bahwa kegiatan seperti lomba cerdas cermat tidak hanya mengasah pengetahuan, tetapi juga melatih mental, kepercayaan diri, dan kemampuan bersaing secara sehat.

“Kita buat irisan moral untuk menghadapi belantara persaingan yang semakin terbuka. Ada irisan ilmu akademik, mental, keberanian, dan percaya diri yang sangat penting untuk masa depan,” tambahnya.

Dirinya memberi apresiasi

asi tinggi kepada para guru, sekolah, dan orang tua yang terus mendukung anak-anak berani tampil dan berkompetisi.

“Hari ini kita sedang mengasah keberanian anak-anak kita untuk tampil. Yang sudah ikut lomba ini, di mata saya, sudah mendapat ponten “nilai” delapan. Juara itu bonus, tidak juara pun tidak mengurangi nilai kalian di mata saya,” ujarnya penuh semangat. Tak lupa, ia mengingatkan tentang tantangan masa depan bangsa dengan bonus demografi 2045.

“Dua puluh tahun ke depan, saya tidak tahu apakah kalian akan menjadi petani, profesor, pengusaha, atau profesi lainnya. Tapi satu hal yang pasti, kalianlah yang akan memegang kendali lajunya NKRI. Modal utama untuk itu adalah percaya diri,” pesannya.

Gelaran cerdas cermat ini diharapkan tidak hanya melahirkan pemenang, tetapi juga generasi muda Sumsel yang cerdas, berani, dan ber-

karakter kebangsaan kuat. Gubernur menutup sambutannya dengan penuh keyakinan, “Masa depan bangsa ini ada di tangan kalian. Juara atau tidak juara, yang penting kalian berani tampil dan percaya pada kemampuan sendiri.”

Sementara itu, Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pendidikan Sumsel Hj. Mondyaboni, SE., S.Kom., dalam laporannya menyampaikan bahwa lomba ini diikuti oleh 25 tim SMA dan SMK dari berbagai kabupaten/kota di Sumsel.

Menurutnya, kegiatan ini bukan hanya sekadar kompetisi, tetapi juga sarana menanamkan nilai-nilai kebangsaan.

Ia menjelaskan bahwa dari puluhan tim yang ikut serta, akan dipilih 9 tim terbaik yang nantinya akan melaju ke tingkat selanjutnya dan mewakili Sumatera Selatan di ajang nasional. “Kami yakin anak-anak ini mampu membawa kebanggaan bagi Sum-

sel di tingkat nasional,” tambah-bahny optimis.

Acara ini juga dihadiri para guru pendamping, pejabat daerah, serta perwakilan MPR RI yang memberikan sosialisasi mendalam mengenai Empat Pilar Kebangsaan: Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika.

Materi disampaikan dengan cara interaktif sehingga menarik perhatian para pelajar.

Para peserta terlihat antusias mengikuti jalannya kegiatan. Beberapa tim bahkan mengaku telah melakukan persiapan khusus, mulai dari belajar bersama hingga latihan soal-soal cerdas cermat setiap hari sepulang sekolah.

Salah satu peserta, Rania, siswi SMA, mengatakan bahwa ia sangat bersemangat bisa ikut lomba ini. “Kami belajar soal-soal sejarah, konstitusi, dan Pancasila setiap hari. Walau tegang, kami senang bisa tampil di depan banyak orang dan membawa nama sekolah,” ujarnya penuh percaya diri.(iol/kms)

menyeluruh sebelum melanjutkan program ini, evaluasi tersebut harus mencakup mekanisme pengadaan, penyimpanan, distribusi makanan, serta sistem pengawasan yang lebih ketat agar tidak terjadi kejadian serupa di masa mendatang.

Tak hanya itu PGK Sumsel menurut Firdaus juga mendorong agar pemerintah melibatkan pakar gizi, tenaga kesehatan, serta pihak sekolah dalam merumuskan ulang pelaksanaan MBG.

“Ini bukan sekadar bagi-bagi makanan. Butuh manajemen yang profesional dan

pengawasan ketat agar program ini aman dan bermanfaat,” tegas politisi muda yang juga berprofesi sebagai seorang advokat ini.

Firdaus berharap pemerintah tidak menganggap kritik ini sebagai penolakan terhadap gagasan pemberian makanan bergizi untuk anak-anak.

“Kami mendukung program yang tujuannya baik, tapi keselamatan dan kesehatan anak harus jadi yang utama. Hentikan sementara, perbaiki sistemnya, lalu jalankan kembali dengan lebih aman dan terukur,” pungkasknya.(iol/kms)

kelanjutan.

“Melalui kegiatan ini, Pemkot Palembang berharap tercipta sistem perpajakan yang lebih adil, berkeadilan sosial, dan mampu memperkuat ketahanan fiskal tanpa mengorbankan kesejahteraan masyarakat, khususnya petani dan peternak,” jelasnya. Sebelumnya, Ketua Tim Evaluasi Perda/Raperda DPRD DJPK Kementerian Keuangan, Misra Herlambang, menyebutkan kebijakan PBB-P2 dirancang untuk mendorong pe-

merintah daerah melakukan pemutakhiran Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) agar mendekati harga pasar, namun tetap memperhatikan kemampuan wajib pajak. “Optimalisasi PBB-P2 memerlukan pendekatan kolaboratif. Sinergi antar pemangku kepentingan menjadi kunci. Pemda juga harus melakukan mitigasi dan komunikasi dengan masyarakat, terutama terkait dampak dari pemutakhiran NJOP,” jelasnya.(kms)

Wilayah VI, Kristanto Janu-ardi mengapresiasi pelaksanaan FTS III 2025.

“Kegiatan ini menjadi pertemuan dari pelaku seni teater se-Sumatera tentu akan ada banyak pembicaraan dan menuangkan idenya dalam pertunjukan ini dan dengan begitu seni teater akan semakin baik lagi kedepannya,” pungkasknya.(tin/kms)

Laporan Keuangan Janggal, Agil Dicidaduk

PRABUMULIH -Agil Purnomo (30) kini harus merasakan dinginnya jeruji besi. Staff sebuah pergudangan di Kecamatan Cambai, Prabumulih itu ditangkap usai melakukan penggelapan uang tagihan milik perusahaan tempatnya bekerja.

Terungkapnya kasus ini setelah pihak perusahaan melakukan audit internal. Hasilnya, ditemukan kejangalan dalam pengelolaan keuangan, diduga tersangka sudah menggelapkan uang perusahaan sebesar Rp20,3 juta.

Kapolres Prabumulih, AKBP Bobby Kusumawardhana melalui Kasat Reskrim, AKP H Tiyan Talingga menyebutkan bahwa peristiwa penggelapan tersebut ter-

jadi pada Senin, 23 Juni 2025, sekitar pukul 17.00 WIB. “Namun, indikasi adanya kecurangan baru diketahui beberapa waktu kemudian setelah pihak manajemen melakukan audit rutin,” terangnya, Rabu (24/9).

Berdasarkan audit tersebut, ditemukan adanya selisih atau ketidaksesuaian dalam laporan tagihan yang seharusnya disetorkan kepada perusahaan sehingga perwakilan perusahaan, Amrullah, yang juga merupakan korban sekaligus pelapor, melaporkan kejadian tersebut ke Polres Prabumulih pada 13 Agustus 2025.

“Setelah melalui proses penyelidikan, pihak kepolisian akhirnya mengeluarkan surat panggilan tersangka

tertanggal 19 September 2025. Tak berselang lama, tepatnya pada 23 September 2025, pelaku berhasil diamankan oleh personel Unit 1 Pidum Satreskrim Polres Prabumulih,” sambungny.

Dalam proses penyidikan, pihak kepolisian juga berhasil mengamankan sejumlah barang bukti penting yang menguatkan dugaan tindak pidana penggelapan, di antaranya surat pernyataan dari pelaku, surat perjanjian kerja antara pelaku dan perusahaan serta copy faktur serta nota transaksi yang tidak disetorkan. “Barang bukti tersebut kini menjadi dasar untuk memperkuat proses hukum yang sedang berlangsung,” bebernya..(chy/kur)

Terakhir Dilakukan Sebulan Lalu

■ AYAH BEJAT..

Sambungan dari hal 12

belasan hingga puluhan tahun. Kasat Reskrim AKP Mukhlis menegaskan bahwa Polres OKU Timur berkomitmen untuk memberikan perlindungan maksimal terhadap anak dan perempuan. Ia juga mengimbau masyarakat agar tidak ragu melaporkan setiap tindak kekerasan, baik fisik maupun seksual.

Sementara, tersangka S

mengaku bahwa perbuatan bejat tersebut dilakukan sejak anaknya kelas 4 Sekolah Dasar atau sejak tahun 2016 saat usianya 9 atau 10 tahun.

“Awalnya gara-gara sering nonton filem porno. Awalnya saya paksa, karena anak saya masih kecil,” tandasnya.

Dia mengaku tidak dapat dihitung lagi sudah berapa kali ia menyetubuhi anaknya. Diakuinya penyaluran nafsu bejatnya dilakukan ke-

tika istrinya sedang lengah atau secara sembunyi-sem-bunyi ia masuk ke kamar anaknya.

“Terakhir sekitar sebulan lalu. Saat itu anak saya sudah hamil,” ingatnya. “Telat 1 bulan, suruh beli pelancar haid. Sekarang anak saya hamil 8 bulan,” ujarnya lagi.

Ia mengaku menyesal, dan siap menanggung akibatnya sendiri. “Apapun resikonya sekarang saya terima semua,” katanya. (Lid/Kur)

Para Tersangka Akui Perbuatannya

■ GELAPKAN..

Sambungan dari hal 12

Setelah dilakukan penyelidikan, Polsek Merapi Barat mengamankan dua tersangka pertama yakni Eko Setiawan (37) staff logistik, warga desa Bandar Agung, Lahat dan Muhammad Usman (34) staff GA, warga desa Pagar Agung, Lahat. “Keduanya mengakui perbuatannya dan telah menandatangani surat pernyataan atas keterlibatan mereka dalam penggelapan

1 unit IDLER,” ujar Candra, Rabu (24/9).

Selanjutnya dilakukan pengembangan dan diamankan dua tersangka lainnya, yakni Novianti M. Danuri (42) Pengawas Siwai, warga Desa Sirah Pulau, Lahat dan Fakhurradhi (38) staff GA, warga Desa Manggul, Lahat. “Keempat tersangka mengakui telah bersama-sama melakukan penggelapan barang milik perusahaan. Saat ini, mereka telah ditahan di Polsek Merapi Barat guna proses

hukum lebih lanjut,” beber Kapolsek.

Barang Bukti yang Diamankan 10 buah roler bekas pakaian Hyundai 210, 1 buah IDLER (komponen Dozer D185SS), 1 buah lampu 20 watt, 2 buah jas hujan. “Para tersangka dijerat dengan Pasal 372 Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) tentang tindak pidana penggelapan, dengan ancaman hukuman penjara paling lama 4 tahun,” pungkasknya. (gti/kur)

Penyidikan Kasusnya Dihentikan

■ WIRA..

Sambungan dari hal 12

diamankan korban dan warga sekitar saat berusaha kabur usai mengambil ponsel korban. Nahas, pada waktu kabur, motor yang dikendarainya menabrak truk yang ketika itu sedang antre mengisi BBM di TKP.

Kejadiannya, Sabtu (20/9)

di Jl Sultan Mahmud Badaruddin II, tidak jauh dari SPBU Km 12. “Modusnya berpura-pura kenal dengan bos korban dan bermaksud menitipkan paket untuk bosnya,” tandas Alex.

Guna meyakinkan korban, terduga pelaku saat itu berpura-pura mengobrol dengan bos korban. Begitu korban lengah, ia kabur setelah se-

belumnya juga diberikan uang Rp500 ribu oleh korban.

“Dia sempat diamankan ke Polda Sumsel, namun kondisinya sedang tidak sehat dan dilarikan ke RS Bhayangkara,” beber Alex.

Dengan meninggalnya terduga pelaku, secara otomatis kasusnya dihentikan. “Karena pelakunya meninggal dunia,” tutupnya. (Afi/Kur)

Pelaku Transaksi Gunakan Data Korban

■ TERTIPU..

Sambungan dari hal 12

sebuah platform E-Commerce. Kejadiannya berlangsung, Senin (21/9) saat itu korban dihubungi pelaku via whatsapp dan mengatakan bahwa komentar dalam akunnya di platform e-commerce tersebut melanggar kode etik. “Tidak berselang lama, saya diminta terlapor untuk men-

download beberapa aplikasi, pada saat itu dikatakan terlapor untuk pemulihan dana atau saldo saya (saldo di platform e-commerce),” ujarnya.

Namun setelah di download, dia baru tahu bahwa pelaku yang mengatasnamakan admin e-commerce tersebut palsu. Ternyata setelah diunduh, malah digunakan pelaku untuk ber-

transaksi di aplikasi itu menggunakan data pribadinya.

“Setiap transaksi pelaku menggunakan data milik saya. Kalau kerugian sendiri, capai Rp 38,8 juta,” terangnya.

Panit SPKT Polrestabes Palembang, Ipda Erwinsyah mengungkapkan pihaknya telah menerima laporan korban dan sudah dilimpahkan ke Satreskrim guna ditindaklanjuti. (Afi/Kur)

Sebelumnya Pernah Ditangkap Kasus Serupa

■ SETAHUN..

Sambungan dari hal 12

Tersangka kemudian akan membawa kabur sepeda motor tersebut menuju Palembang. Tapi sesampainya di Jalan Lintas Kampung Rompok, Desa Talang Cempedak, tersangka memepet mobil milik saksi Supardi dan menyuruh menghentikan mobil milik Supardi.

Pelaku langsung menghidupkan mobil milik saksi sambil saksi berusaha

memegang setir dari luar dan memegang pintu depan. “Karena tersangka dan saksi saling berebutan, sehingga mobil menabrak gundukan tanah dan batang pisang dipinggir jalan dan berhent,” ujar Kapolsek Jejawi Iptu Adi Usman.

Supardi kemudian langsung berteriak meminta pertolongan warga, ia kemudian akhirnya berhasil diamankan anggota Polsek Jejawi sedang melintas melaksanakan patroli subuh,

sehingga pelaku berikut barang bukti di bawa dan amankan ke Polsek Jejawi.

“Barang bukti satu unit motor Honda Type Supra 125 Tahun 2005 Dengan Nopol : BG-3107-KF atas nama Jamaludin,” tandasnya.

Kapolsek menambahkan, tersangka baru setahun bebas dari penjara. “Sebelumnya pelaku pernah terlibat kasus penganiayaan dan curanmor.” Ini curanmor yang kedua kalinya dilakukan pelaku,” terangnya. (Uni/Kur)

Kembangkan Jaringan Tersangka

■ KURIR..

Sambungan dari hal 12

satu bal plastik klip kosong ukuran kecil dan satu kotak HP Vivo warna putih.

Kapolres Lubuk Linggau AKBP Adithia Bagus Arjunadi melalui Kasatresnarkoba AKP M. Romi mengatakan, penangkapan pelaku merupakan hasil penyelidikan dan pemantauan yang dilakukan oleh tim di lapangan.

“Selain mengamankan pelaku, kita juga berhasil mengamankan barang bukti diduga narkoba. BB tersebut ditemukan di dalam kotak handphone yang berada di lantai rumah kontrakan pelaku,” ungkap Kasat Narkoba, AKP M Romi kepada wartawan, Rabu (24/9).

Saat ini lanjut dia, pelaku berikut barang bukti sudah diamankan untuk kepentingan penyidikan. “Kami akan

terus mengembangkan kasus ini guna mengungkap jaringan peredaran narkoba yang lebih luas,” ujarnya.

Atas perbuatannya, tersangka LS dijerat dengan Pasal 114 ayat (1) UU RI No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, subsider Pasal 112 ayat (1) UU RI No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, atau Pasal 111 ayat (1) UU RI No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. (leo/Kur)

■ KONTRIBUSI...

Sambungan dari hal 9

seperti lahan produksi pangan dan ternak, perlu ada kebijakan yang bijak agar tidak memberatkan petani dan peternak,” sebut Bastari.

Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Kota Palembang Nomor 4 Tahun 2023, lanjut dia, tarif PBB-P2 untuk objek berupa lahan produksi pangan dan ternak ditetapkan sebesar 0,065 persen.

“Kebijakan ini diharapkan

mampu menjaga keseimbangan antara kebutuhan fiskal daerah dan perlindungan terhadap masyarakat kecil yang bergantung pada sektor pertanian dan peternakan,” ujarnya.

Bastari menegaskan, kegiatan asistansi ini bukan hanya forum teknis, tetapi juga ruang berbagi pengalaman, menyelaraskan kebijakan pusat dan daerah, serta menyusun langkah konkret menuju penerimaan PBB-P2 yang lebih optimal dan ber-

kelanjutan. “Melalui kegiatan ini, Pemkot Palembang berharap tercipta sistem perpajakan yang lebih adil, berkeadilan sosial, dan mampu memperkuat ketahanan fiskal tanpa mengorbankan kesejahteraan masyarakat, khususnya petani dan peternak,” jelasnya. Sebelumnya, Ketua Tim Evaluasi Perda/Raperda DPRD DJPK Kementerian Keuangan, Misra Herlambang, menyebutkan kebijakan PBB-P2 dirancang untuk mendorong pe-

“Selain komunitas Teater yang ada di Sumsel, FTS III ini diikuti komunitas dari enam provinsi yang ada di Pulau Sumatera. Selama kegiatan berlangsung mereka akan menampilkan pentas seni teater, juga ada diskusi dan pameran foto,” tukasnya. Sementara itu, Kepala Balai Pelestarian Kebudayaan

(Riau), Teater Air (Jambi). Lalu ada Komunitas Berkat Yakin (Lampung), Teater Potlot (Sumsel), Teater Seinggok Sepemunyian (Prabumulih, Sumsel), Komunitas Senin Nan Tumpang (Padang Pariaman, Sumbar), Komunitas Seni Hitam Putih (Sumatera Barat), Medan Teater (Sumatera Utara), Teater Senyawa (Bengkulu).

■ AJANG TEMU...

Sambungan dari hal 9

pangan dalam seni teater,” jelasnya.

Ditambahkan oleh Pelaksana Harian (Plh) Kabid Kebudayaan Disbudpar Sumsel, Agung Saputro adapun komunitas yang tampil pada FTS III ini, yaitu Teater Umak (Palembang), KSB Rumah Sunting

Ayah Bejat, Hamili Anak Sendiri

Jadikan Anak Pemuas Nafsu Selama 9 Tahun

OKU TIMUR – Kasus ayah yang mencabuli anak sendiri terjadi lagi di Kabupaten OKU Timur. Kali ini menimpa seorang remaja perempuan berusia 19 tahun, bahkan selama 9 tahun ia dijadikan pemuas nafsu sang

ayah kandung berinisial S (45) warga sebuah desa di Kecamatan Belitang III, Kabupaten OKU Timur. Bahkan korban kini menanggung malu, berbadan dua akibat perbuatan biadab sang ayah. “Kasusnya terungkap setelah ibu korban melaporkan kasusnya ke kita,” ujar Kapolres OKU Timur Adik Listiyono SIK MH melalui Kasat Reskrim AKP Mukhlis didampingi Kanit PPA Ipda Sudono.

Sang ibu tidak kuasa setelah mengetahui anaknya yang masih berstatus pelajar kini dalam kondisi hamil akibat perbuatan ayah kandungnya. Korban, berulang kali jadi budak seks sang ayah, yang dilakukan di rumah mereka, termasuk dilakukan pada Maret 2025 lalu. “Saat itu korban sedang tertidur, kemudian pelaku masuk ke kamar dan melakukan perbuatan yang seharusnya tidak dilakukan seor-

ang ayah kepada anaknya sendiri,” jelas Ipda Sudono, Rabu (24/9). Berbekal laporan tersebut, Unit PPA kemudian mengamankan tersangka, Selasa (23/9) malam setelah sebelumnya dibekuk Polsek Belitang III. “Pelaku sudah diamankan beserta barang bukti. Kami juga sudah melakukan pemeriksaan saksi-saksi, termasuk korban,” terang Sudono. Atas perbuatannya, ter-

sangka dijerat dengan Pasal 81 Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016 tentang Perlindungan Anak, serta Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual. Tidak hanya itu, pasal dalam Undang-Undang Penghapusan Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT) juga turut disertakan. Ancaman hukuman bagi pelaku sangat berat, yakni pidana penjara ■

► Baca Ayah Bejat... Hal 11



FOTO : HOLIDISUMEXS

BEJAT : Tersangka S saat menjalani pemeriksaan di Polres OKU Timur setelah diamankan petugas.

Kurir Narkoba Diciduk Dikontrakan



FOTO : IST

Tersangka Lukman Sanjaya.

LUBUKLINGGAU - Seorang kurir narkoba asal Kota Lubuklinggau, Lukman Sanjaya (30) ditangkap polisi. Warga Jalan Sukarela Kelurahan Taba Pingin, Kecamatan Lubuk Linggau Selatan II, itu diringkus disebuah rumah

kontrakan di Jalan Lapter, Perumahan Buana Lestari Kelurahan Nikan Jaya, Kecamatan Lubuk Linggau Timur I pada Senin (22/9) sekira pukul 15.00 WIB.

Dalam penangkapan itu, selain berhasil mengamankan pelaku, polisi juga berhasil mengamankan barang bukti berupa 3 plastik klip berisi kristal putih diduga sabu dengan berat brutto 1,62 gram. Satu bungkus kertas koran berisi irisan daun/batang diduga ganja dengan berat brutto 2,29 gram.

Uang tunai sebesar Rp 350 ribu, satu unit handphone Realme warna biru, dua pipet plastik yang dimodifikasi menjadi alat sekop. ■

► Baca Kurir... Hal 11



FOTO : ADI/SUMEXS

LAPOR : Korban Henny memberikan keterangan kepada wartawan usai melapor ke SPKT Polrestabes Palembang.

Tertipu Modus Pelanggaran Kode Etik

Di Aplikasi E-Commerce, Kerugian Puluhan Juta

PALEMBANG – Malang menimpa Henny Novita Sari (34) warga Jalan Tegal Bi-

nanjung, Kecamatan Plaju. Ia hanya bisa pasrah usai jadi korban penipuan dan penggelapan, modusnya ia tertipu usai menerima telpon dari seseorang yang mengaku admin dari aplikasi ■

► Baca Tertipu... Hal 11

MENINGGAL: Almarhum Wira, sebelum meninggal dunia saat diamankan usai diduga melakukan penggelapan ponsel milik seorang sopir truk.

FOTO : IST



Wira Hembuskan Nafas Terakhir

Terduga Pelaku Penggelapan Handphone dan Uang Sopir Truk

PALEMBANG – Setelah tiga hari menjalani perawa-

tan intensif di RS Bhayangkara M Hasan. Wira Lakamana Khoiri (38), terduga pelaku penggelapan *handphone* dan uang milik Aldo, sopir truk yang tengah mengisi solar di SPBU Km 12 kini menghembuskan nafas terakhirnya, Selasa (23/9) malam.

“Untuk jasadnya sudah diserahterimakan ke keluarga,” ujar Kapolsek Sukarami Kompol Alex Andrian didampingi Kanit Reskrim AKP Ledi, kepada wartawan, Rabu (24/9). Alek menjelaskan, almarhum sebelumnya ■

► Baca Wira... Hal 11

Setahun Bebas, Rangka Dibui Lagi



FOTO : IST

Tersangka Rangka

KAYUAGUNG - Baru setahun menghirup udara bebas, Rangka alias Angga (31) warga Dusun I, Desa Balian, Kecamatan Mesuji Raya, Kabupaten OKI kembali berulah. Dia diduga melakukan aksi pencurian sepeda motor

milik Zakaria (40), warga Dusun I, Desa Bubusan, Kecamatan Jejawi.

Kejadiannya berlangsung, Senin (22/9) sekitar pukul 04.00 WIB. Saat itu, sepeda motor Honda Supra X 125 korban diparkirkan di teras bengkel Sirun dalam keadaan tidak terkunci dan kunci kontak masih melekat pada motor. ■

► Baca Setahun... Hal 11



ASTRA MOTOR
member of ASTRA



Indosat
Indonesia



ALL NEW
CB150R
STREETFIRE
RULE THE ROAD

Big Bike Sensation.
More Massive & Aggressive

5 TAHUN GARANSI RANGKA
Semua Motor Honda

New Inverted Front Suspension
New Tapered Handlebar
Responsive DOHC 6-Speed Engine

One HEART. HONDA



Net for life.



Daftar Sekarang!
Informasi Berlangganan :
0819-5877-7168

Powered by 

Internet stabil berkecepatan tinggi khusus mendukung Bisnis Anda

Tingkatkan bisnis Anda ke level lebih tinggi dengan koneksi internet yang andal

1 Speed Up To Gbps
100% Fiber Optic